

KOTAMADYA PALU



**LAPORAN  
KINERJA (LKJ)  
TAHUN 2018**



**DINAS KESEHATAN  
KOTA PALU**

**Jl. BALAIKOTA UTARA NO. 4 PALU (0451) 425140  
PALU—SULAWESI TENGAH**

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT, atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga kita semua diberikan kekuatan dan kemampuan untuk dapat menyelesaikan Dokumen Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Kesehatan Kota Palu Tahun 2018.*

*Dokumen LAKIP SKPD merupakan suatu dokumen evaluasi kinerja program/kegiatan khususnya di bidang kesehatan yang diatur dalam Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja & Tata Cara Review atas Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Dalam dokumen LAKIP dapat dilihat penggambaran tentang pelaksanaan Program Kesehatan baik itu pelaksanaan program pokok maupun program penunjang, dalam dokumen ini juga ditampilkan berbagai data hasil pencapaian kinerja di bidang kesehatan selama Tahun Anggaran 2018.*

*Dalam penyusunan dokumen ini disadari sepenuhnya bahwa masih banyak kekurangan dan kelemahan baik itu dalam hal penyajian data maupun analisisnya. Oleh karena itu segala bentuk saran dan tanggapan yang sifatnya membangun dari semua pihak sangat diharapkan demi kesempurnaan Dokumen LAKIP Dinas Kesehatan Kota Palu di masa yang akan datang.*

*Tidak lupa diucapkan terima kasih dan penghargaan kepada semua pihak yang telah menyumbangkan segala bentuk pemikiran dan tenaga dalam penyusunan Dokumen LAKIP Dinas Kesehatan ini. Mudah-mudahan dengan adanya Dokumen LAKIP ini dapat menjadi bahan evaluasi dalam rangka perbaikan kinerja Dinas Kesehatan untuk mendukung pencapaian Visi dan Misi Kota Palu, khususnya di bidang kesehatan.*

*Palu, Januari 2019*

**PA KEPALA DINAS KESEHATAN  
KOTA PALU**



## *DAFTAR ISI*

Kata Pengantar	.....	i
Daftar Isi	.....	ii
Daftar Tabel	.....	iii
Daftar Gambar	.....	iv
Daftar Lampiran	.....	v
Ikhtisar Eksekutif	.....	vi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>		
1.1. Latar Belakang	.....	1
1.2. Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Kesehatan	.....	2
1.3. Aspek Strategis dan Permasalahan Utama terkait Bidang Kesehatan	.....	4
<b>BAB II PERENCANAAN dan PERJANJIAN KINERJA</b>		
2.1. Penetapan Indikator Kinerja Utama (IKU)	.....	7
2.2. Perjanjian Kinerja (PK)	.....	8
<b>BAB III AKUNTABILITAS KINERJA</b>		
3.1 Capaian Kinerja Dinas Kesehatan Kota Palu	.....	10
a. Perbandingan target kinerja dengan realisasi kinerja Tahun 2018	.....	10
b. Perbandingan Realisasi Kinerja dan Capaian Kinerja Tahun 2017 dengan Tahun 2018	.....	16
c. Perbandingan Realisasi Kinerja sampai dengan Tahun 2018 dengan Target Renstra	.....	17
d. Faktor Penyebab yang mempengaruhi Realisasi Kinerja dan Capaian Kinerja serta solusinya	.....	18
e. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya	.....	18
f. Program dan Kegiatan yang menunjang pencapaian Kinerja Tahun 2018	.....	19
3.2 Realisasi Anggaran Dinas Kesehatan	.....	22
3.3 Inovasi dan Keberhasilan Program Kesehatan	.....	24
<b>BAB IV PENUTUP</b>		
4.1. Kesimpulan	.....	28
4.2. Saran	.....	28
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	.....	29

## *DAFTAR TABEL*

Tabel 2.1	Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama Tahun 2018	7
Tabel 2.2	Perjanjian Kinerja Dinas Kesehatan	8
Tabel 3.1	Skala Ordinal Penilaian Indikator Kinerja	9
Tabel 3.2	Capaian IKU Tahun 2018	10
Tabel 3.3	Capaian sasaran strategis Tahun 2018	11
Tabel 3.5	Capaian Strategis Indikator Indeks pelayanan kesehatan Puskesmas	12
Tabel 3.6	Capaian Strategis Indikator Prevalensi Balita Gizi Buruk	13
Tabel 3.7	Capaian Strategis Indikator Persentase penanggulangan kejadian luar biasa (KLB)	14
Tabel 3.8	Capaian Strategis Indikator Cakupan Kelurahan Siaga Aktif	15
Tabel 3.9	Perbandingan Realisasi Kinerja dan Capaian Kinerja Tahun 2017 dengan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2018	17
Tabel 3.10	Perbandingan Target Kinerja dalam RENSTRA 2016 – 2021 dengan Realisasi Kinerja Hingga Tahun 2018	17
Tabel 3.11	Perbandingan Realisasi Penggunaan Anggaran Tahun 2018 dengan Realisasi Capain Target Kinerja Tahun 2018	19
Tabel 3.12	Pendapatan Dinas Kesehatan Tahun 2018	22
Tabel 3.13	Rincian Anggaran dan Realisasi Anggaran sesuai Program dan Kegiatan Tahun Anggaran 2018	23
Tabel 3.14	Perkembangan dan Inovasi Sarana Pelayanan Kesehatan di Kota Palu Tahun 2018	25

## *DAFTAR GAMBAR*

Gambar 1.1	Struktur Organisasi Dinas Kesehatan Kota Palu .....	4
Gambar 3.2	Indeks pelayanan Puskesmas Kota Palu .....	12
Gambar 3.3	Situasi Kasus Gizi Buruk di Kota Palu .....	13
Gambar 3.4	Cakupan Kelurahan Siaga dan Poskesdes Kota Palu Tahun 2018 .....	16

## ***DAFTAR LAMPIRAN***

Lampiran 1	Penetapan Kinerja Tahun 2018
Lampiran 2	Pengukuran Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2018
Lampiran 3	Indikator Kinerja Kunci (IKK)
Lampiran 4	Indikator SPM Kesehatan Tahun 2018
Lampiran 5	Pengukuran Kinerja Kegiatan Tahun 2018
Lampiran 6	Analisis Efisiensi & Efektivitas Kegiatan Tahun 2018
Lampiran 7	Struktur Organisasi Dinas Kesehatan

# Ikhtisar Eksekutif

Laporan Kinerja (LKj) Dinas Kesehatan Kota Palu Tahun 2018 merupakan laporan yang memberikan gambaran mengenai tingkat pencapaian hasil dari pelaksanaan program yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi dan visi Dinas Kesehatan Kota Palu, yang dibuat dalam rangka memenuhi amanat yang tertuang dalam Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Secara umum sasaran dalam pembangunan kesehatan Kota Palu telah ditetapkan dalam Peraturan Walikota Palu Nomor 18 Tahun 2011, tentang Indikator Kinerja Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Palu Tahun 2018-2021. Sedangkan Sasaran Kinerja Program Dinas Kesehatan telah ditetapkan dalam Rencana Strategis Dinas Kesehatan Tahun 2016-2021.

Tujuan penyusunan LKj ini adalah untuk memberikan gambaran tingkat pencapaian sasaran maupun tujuan yang telah ditetapkan sebagaijabaran dari visi dan misi Dinas Kesehatan untuk mengindikasikan tingkat keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan-kegiatan sesuai dengan program dan kebijakan yang ditetapkan.

Berdasarkan hasil pengukuran terhadap realisasi kinerja pada 5 (lima) indikator kinerja utama, semuanya memiliki nilai kinerja dengan kategori Sangat Berhasil (range nilai 90-100%). Penjabarannya yaitu ada 1 (satu) indikator sasaran berhasil mencapai 100%, yaitu indikator Persentase penanggulangan KLB. Sebanyak 2 (dua) indikator mencapai 100%, yaitu indikator Angka Prevalensi Balita gizi buruk (181,94%) dan indikator Cakupan Kelurahan Siaga Aktif (102,22%). Selanjutnya ada 1 (satu) indikator yang pencapaiannya <100% namun masih berada pada skala nilai tertinggi 90%, yaitu Indeks pelayanan Puskesmas (93,68%). Untuk ke depan, angka keberhasilan ini masih perlu ditingkatkan terutama pada indikator sasaran yang capaiannya belum sampai 100%.

Sedangkan untuk pengukuran kinerja keuangan selama Tahun 2018, serapan Dinas Kesehatan Kota Palu mencapai 90,55% (sangat berhasil) dari anggaran yang ada. Keberhasilan capaian kegiatan dan keuangan program kesehatan pada Dinas Kesehatan Kota Palu tidak lepas dari peran serta semua pihak, baik lintas program, lintas sektor, swasta maupun masyarakat.

Beberapa upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan di atas sehingga pencapaian sasaran dan tujuan kegiatan dari Dinas Kesehatan Kota Palu dapat berjalan lebih optimal adalah dengan menempuh langkah-langkah perbaikan sebagai berikut:

1. Meningkatkan kerja sama dalam perencanaan kegiatan lintas sektor sehingga kegiatan yang dilaksanakan dapat terintegrasi dengan baik;
2. Meningkatkan kerja sama dalam penyusunan buku standar harga sehingga semua pembiayaan dapat terukur, efisien dan efektif;
3. Meningkatkan kapasitas perencana dalam menyusun perencanaan sesuai dengan kebutuhan dan local spesifik;
4. Meningkatkan kapasitas dan distribusi SDM tenaga kesehatan sesuai dengan kompetensi yang dimiliki.

(Dinas Kesehatan Kota Palu, Januari 2019)



# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Dengan meningkatnya pengetahuan masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan yang optimal dan terjangkau, maka sumber daya kesehatan dituntut untuk bekerja lebih profesional yang dapat menjamin *out come* yang akan dirasakan langsung oleh masyarakat, hal ini terdapat dalam Undang-undang No. 36 Tahun 2009 tentang kesehatan yang menyatakan bahwa kesehatan merupakan hak asasi manusia dan salah satu unsur kesejahteraan yang harus diwujudkan sesuai dengan cita-cita bangsa Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Tahun 1945.

Selaras dengan semangat Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah dan Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Daerah, terbentang peluang dan tantangan bagi sektor kesehatan dan sumber daya manusia kesehatan untuk mampu menyusun rencana serta menetapkan strategi yang lebih sesuai dengan kondisi daerah dan dapat menjamin lebih efektifnya upaya pelayanan kesehatan sehingga diharapkan dapat meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

Dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dan untuk mendukung tercapainya Visi Kota Palu yaitu “Palu Kota Jasa Berbudaya dan Beradat dilandasi Iman dan Taqwa” melalui perwujudan Sasaran pembangunan Dinas Kesehatan yaitu “Meningkatnya kapasitas pelayanan kesehatan bagi masyarakat”, maka ditetapkan berbagai program kesehatan yang telah disesuaikan dengan prioritas masalah kesehatan yang terdapat di masyarakat, dengan mengutamakan upaya peningkatan dan pemeliharaan kesehatan serta ketersediaan sumber daya yang ada.

Untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan program yang telah dilaksanakan apakah tujuan/sasaran program telah mencapai hasil yang diharapkan, berhasil dan berdaya guna dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat serta meningkatkan kinerja pembangunan kesehatan di Kota Palu, maka perlu disusun laporan dalam bentuk Laporan Kinerja (LAKIP) sebagai bentuk pertanggungjawaban kegiatan yang disusun berdasarkan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PAN-RB) Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja & Tata Cara Review atas Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah yang mewajibkan setiap Instansi Pemerintah

sebagai unsur penyelenggaraan pemerintahan negara untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya serta kewenangan pengelolaan sumber daya dengan didasarkan suatu perencanaan strategi yang ditetapkan oleh setiap instansi, berdasarkan suatu sistem akuntabilitas yang memadai.

LAKIP merupakan laporan yang berisi informasi capaian kinerja instansi pemerintah yang dapat digunakan sebagai pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah. LAKIP juga berperan sebagai alat kendali, penilai dan pendorong terwujudnya Good Governance yaitu pemerintahan yang baik, bersih, dan bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme.

## 1.2 Tugas dan Fungsi Dinas Kesehatan

Berdasarkan Peraturan Wali Kota Nomor 15 Tahun 2016 tentang Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Perangkat Daerah, Dinas Kesehatan Kota Palu memiliki tugas dan fungsi sebagai berikut :

### 1. Tugas

Dinas Kesehatan mempunyai tugas pokok membantu Wali Kota selaku Kepala Daerah dalam menyelenggarakan urusan pemerintahan daerah di bidang pelayanan kesehatan, pengendalian masalah kesehatan, promosi kesehatan, regulasi dan mutu layanan dan jaminan sarana kesehatan serta tugas pembantuan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

### 2. Fungsi

Dinas Kesehatan Kota Palu dalam melaksanakan tugas pokok tersebut mempunyai fungsi sebagai berikut :

- a. Pengkoordinasian perumusan kebijakan teknis bidang pelayanan kesehatan, pengendalian masalah kesehatan, promosi kesehatan, regulasi dan mutu layanan serta jaminan sarana kesehatan;
- b. Penyelenggaraan pembinaan dan pengumpulan dan pengolahan data, penyusunan rencana dan program bidang pelayanan kesehatan, pengendalian masalah kesehatan, promosi kesehatan, regulasi dan mutu layanan serta jaminan sarana kesehatan;
- c. Pengolahan perizinan dan pelaksanaan pelayanan di bidang pelayanan kesehatan, pengendalian masalah kesehatan, promosi kesehatan, regulasi dan mutu layanan serta jaminan sarana kesehatan;

- d. Pengkoordinasian, pengendalian dan pengawasan serta evaluasi pelaksanaan tugas bidang pelayanan kesehatan, pengendalian masalah kesehatan, promosi kesehatan, regulasi dan mutu layanan serta jaminan sarana kesehatan;
- e. Penyelenggaraan ketatausahaan dan tatalaksanaan;
- f. Pembinaan Unit Pelaksana Teknis Dinas;
- g. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Daerah sesuai tugas pokok dan fungsi.

## Struktur Organisasi

Organisasi merupakan salah satu fungsi dari administrasi, yang merupakan wadah dari orang-orang atau unit kerja untuk dapat melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan oleh organisasi untuk mencapai tujuan organisasi.

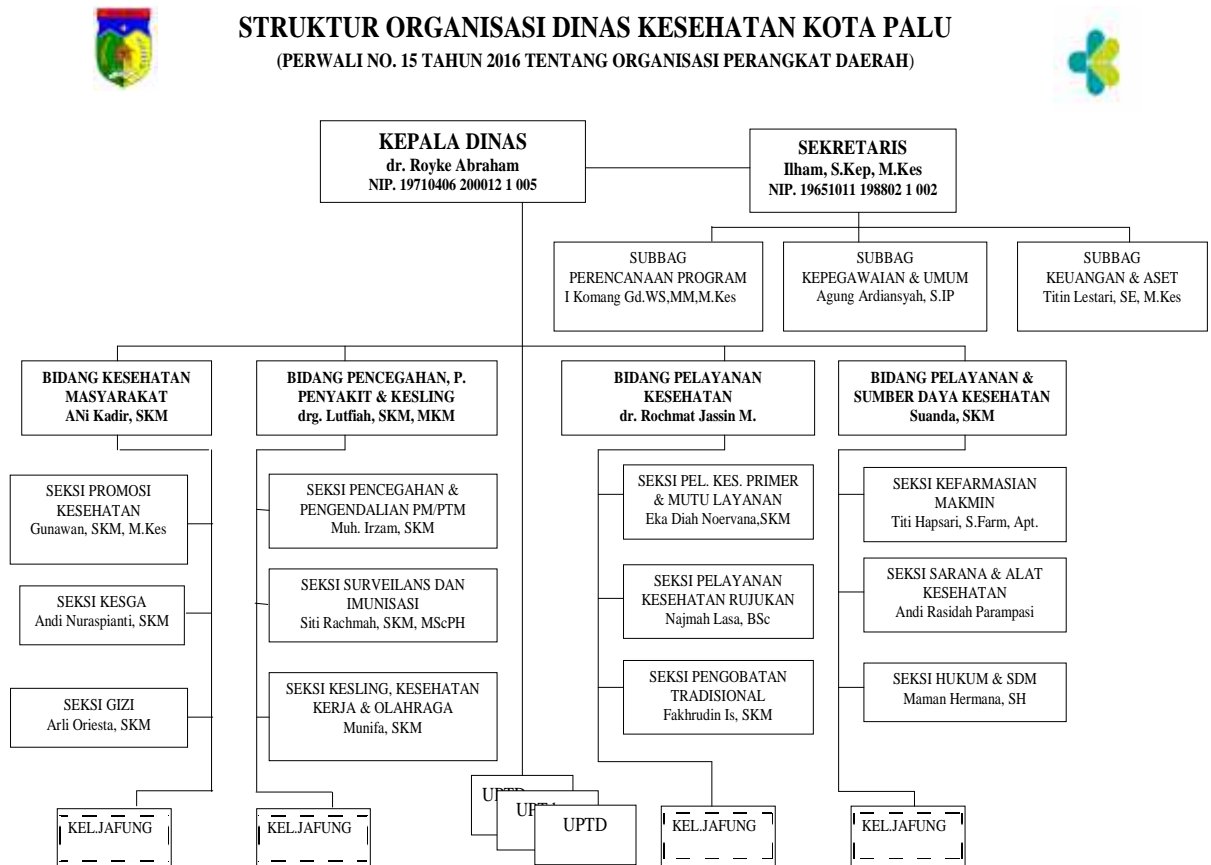
Sesuai dengan Peraturan Wali Kota Palu Nomor 15 Tahun 2016 tentang Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Badan Daerah, maka Susunan Organisasi Dinas Kesehatan, terdiri atas 1 (satu) Kepala Dinas, 1 (satu) Sekretaris, 4 (empat) Bidang, 3 (tiga) Sub Bagian, dan 12 (dua belas) Seksi, yang terdiri:

- a. Kepala Dinas;
- b. Sekretaris, membawahi:
  - 1. Sub Bagian Kepegawaian dan Umum;
  - 2. Sub Bagian Keuangan dan Aset; dan
  - 3. Sub Bagian Perencanaan Program.
- c. Bidang Kesehatan Masyarakat, membawahi:
  - 1. Seksi Kesehatan Keluarga;
  - 2. Seksi Gizi; dan
  - 3. Seksi Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat.
- d. Bidang Pencegahan, Pengendalian Penyakit, dan Kesehatan Lingkungan, membawahi :
  - 1. Seksi Surveilans dan Imunisasi;
  - 2. Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular dan Tidak Menular; dan
  - 3. Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja, dan Olahraga.
- e. Bidang Pelayanan Kesehatan, membawahi :
  - 1. Seksi Pelayanan Kesehatan Primer dan Mutu Pelayanan;
  - 2. Seksi Pelayanan Kesehatan Rujukan; dan
  - 3. Seksi Pengobatan Tradisional dan Jaminan Kesehatan.

f. Bidang Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan, membawahi :

1. Seksi Kefarmasian, Makanan, dan Minuman;
2. Seksi Sarana dan Alat Kesehatan; dan
3. Seksi Hukum dan Sumber Daya Manusia Kesehatan.

Adapun struktur organisasi Dinas Kesehatan Kota Palu selengkapnya dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 1.1. Struktur Organisasi Dinas Kesehatan Kota Palu

### 1.3 Aspek Strategis dan Permasalahan Utama terkait Bidang Kesehatan

Aspek strategis adalah aspek yang mendukung dan merupakan sumber daya dalam upaya mencapai sasaran dan tujuan menuju perwujudan Visi dan Misi Dinas Kesehatan dan mendukung Visi dan Misi Walikota Palu. Aspek strategis Dinas Kesehatan sebagai penggerak utama peningkatan derajat kesehatan di Kota Palu tentunya menyelaraskan dengan permasalahan pembangunan serta Isu-isu strategis Kota Palu yang termuat dalam dokumen RPJMD 2016-2021 yang terkait dengan tugas dan fungsi Dinas Kesehatan Kota Palu.

Adapun masalah pembangunan kesehatan yang terkait dalam dokumen RPJMD sebagai berikut :

1. Aksesibilitas dan kualitas layanan kesehatan

Permasalahan mengenai aksesibilitas dan kualitas layanan kesehatan meliputi:

- a) Aksesibilitas, kualitas, manajemen, dan pengembangan serta sistem informasi kesehatan;
- b) Layanan kesehatan yang terjangkau dan berkualitas untuk semua kalangan masyarakat, meliputi anak, remaja, ibu dan lansia;
- c) Efektivitas pembiayaan kesehatan dan Jaminan Kesehatan Nasional;
- d) Pengendalian penyebaran penyakit tropis dan penyakit serius lainnya serta penyebaran HIV/AIDS.

2. Ketersediaan, standarisasi, dan kualitas sarana prasarana, serta tata kelola layanan kesehatan

Permasalahan mengenai ketersediaan, standarisasi dan kualitas sarana prasarana serta tata kelola layanan kesehatan meliputi:

- a) Kerjasama pengembangan bidang kesehatan dengan seluruh stakeholder;
- b) Pemenuhan sarana dan prasarana kesehatan.

3. Ketersediaan, standarisasi, dan kualitas sarana prasarana, serta tata kelola layanan kesehatan

Permasalahan mengenai ketersediaan, standarisasi dan kualitas sarana prasarana serta tata kelola layanan kesehatan meliputi

- a) Kerjasama pengembangan bidang kesehatan dengan seluruh stakeholder
- b) Pemenuhan sarana dan prasarana kesehatan;

Dari permasalahan yang ada, maka isu strategis yang harus diperhatikan dan dikedepankan dalam perencanaan pembangunan kesehatan Kota Palu yaitu :

1. Pelayanan kesehatan murah, terjangkau dan berkualitas kepada masyarakat untuk dapat meningkatkan cakupan layanan masyarakat miskin dalam pelayanan kesehatan di Kota Palu yang merupakan tugas utama pemerintah untuk dapat mewujudkan kualitas kesehatan masyarakat yang tinggi
2. Peningkatan mutu layanan kesehatan merupakan tuntutan sebagai akibat dari adanya reformasi di bidang pelayanan kesehatan, dimana terjadi reorientasi dari supply side menjadi demand side dengan lebih mementingkan mutu produk layanan serta kepuasan pelanggan (customer satisfaction).

3. Sosialisasi dan diseminasi informasi kesehatan kepada masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat akan pentingnya kesehatan sehingga mampu mendorong kemandirian masyarakat untuk mempertahankan status kesehatannya.
4. Pengembangan prinsip hidup bersih dan sehat, pengawasan pemukiman, dan meningkatkan peran serta masyarakat di bidang kesehatan dalam bentuk kemitraan.

## BAB 2

### PERENCANAAN & PERJANJIAN KINERJA

Pembangunan kesehatan diselenggarakan berlandaskan pada dasar-dasar pembangunan kesehatan, yaitu: perikemanusiaan, pemberdayaan dan kemandirian, adil dan merata, serta pengutamaan dan manfaat. Pembangunan kesehatan tersebut diselenggarakan untuk mencapai Palu Sehat, yaitu suatu kondisi di mana masyarakat hidup dalam lingkungan dan berperilaku sehat, dapat menjangkau pelayanan kesehatan secara adil dan merata, serta memiliki derajat kesehatan yang setinggi-tingginya

#### 2.1 Penetapan Indikator Kinerja Utama (IKU)

Dinas Kesehatan Kota Palu telah menetapkan IKU sebagai ukuran keberhasilan terhadap sasaran strategis yang telah ditetapkan. Penetapan IKU telah mengacu pada Renstra Dinas Kesehatan serta RPJMD Kota Palu Tahun 2016-2021.

Adapun Indikator kinerja utama Dinas Kesehatan Kota Palu yang telah ditetapkan sebagai berikut :

Tabel 2.1  
Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama Tahun 2018

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama
1.	Meningkatnya akses dan kualitas kesehatan	1. Indeks pelayanan kesehatan Puskesmas
		2. Prevalensi Balita Gizi buruk
		3. Persentase penanggulangan kejadian luar biasa (KLB)
		4. Cakupan Kelurahan Siaga Aktif

Yang dimaksud dengan meningkatnya akses dan kualitas kesehatan bagi masyarakat adalah meningkatnya kemampuan dan kompetensi tenaga kesehatan dalam melakukan pelayanan terhadap masyarakat di sarana kesehatan, sehingga dalam pelaksanaannya terjadi pemerataan pelayanan kesehatan di semua fasilitas kesehatan yang ada.

## 2.2 Perjanjian Kinerja (PK)

Perjanjian Kinerja (PK) Dinas Kesehatan Kota Palu Tahun 2018 merupakan tolok ukur pengukuran capaian kinerja selama Tahun 2018, sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014, tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

PK terdiri dari 2 (dua), yaitu Pernyataan Perjanjian Kinerja dan Lampiran Perjanjian Kinerja. Perjanjian Kinerja Dinas Kesehatan selama Tahun 2018 dapat di uraikan dalam tabel berikut:

Tabel 2.2  
Perjanjian Kinerja Dinas Kesehatan

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2018
1.	Meningkatnya akses dan kualitas kesehatan	1. Indeks pelayanan kesehatan Puskesmas	Baik (82%)
		2. Prevalensi Balita Gizi buruk	0,62
		3. Persentase penanggulangan kejadian luar biasa (KLB)	100%
		4. Cakupan Kelurahan Siaga Aktif	97,83%

Pernyataan Perjanjian Kinerja beserta lampirannya dapat di lihat pada lampiran.



## BAB 3

### AKUNTABILITAS KINERJA

Dinas Kesehatan Kota Palu selaku unsur pelaksana Pemerintah Daerah dalam bidang kesehatan, berkewajiban untuk melakukan akuntabilitas kinerja melalui penyajian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) yang disusun berdasarkan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja & Tata Cara Review atas Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, dimana LAKIP tersebut menggambarkan tingkat keberhasilan ataupun kegagalan selama kurun waktu Tahun 2018 berdasarkan sasaran, program dan kegiatan yang telah ditetapkan dalam rencana strategis dan rencana kerja, yang tertuang dalam Dokumen Perjanjian Kinerja (PK) Dinas Kesehatan Kota Palu Tahun 2018, yang ditetapkan oleh Kepala Dinas Kesehatan dan Walikota Palu.

Indikator kinerja adalah ukuran keberhasilan yang menggambarkan terwujudnya kinerja, tercapainya hasil program dan hasil kegiatan. Indikator kinerja yang digunakan harus memenuhi kriteria spesifik, dapat diukur, dapat dicapai, relevan dan sesuai dengan kurun waktu tertentu.

Evaluasi kinerja dimulai dengan pengukuran capaian kinerja yang mencakup penetapan capaian indikator kinerja. Untuk memudahkan dalam menarik kesimpulan, dilakukan atribusi penilaian menggunakan skala pengukuran ordinal sebagai berikut:

Tabel 3.1. Skala Ordinal Penilaian Indikator Kinerja

No	Skala Nilai (%)	Kategori
1	85–100	Sangat Berhasil
2	70–84,99	Berhasil
3	55–69,99	Cukup Berhasil
4	<54,99	Tidak Berhasil

Nilai realisasi kinerja dilakukan dengan membandingkan rencana dan realisasi sebagai berikut:

- a. Apabila semakin tinggi realisasi menggambarkan pencapaian rencana tingkat capaian yang semakin baik, digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Persentase capaian} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

- b. Apabila Semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendah pencapaian rencana tingkat capaian, digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Persentase capaian} = \frac{\text{Rencana} - (\text{Realisasi} - \text{Rencana})}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

### 3.1 Capaian Kinerja Dinas Kesehatan Kota Palu

#### a. Perbandingan Target Kinerja dengan Realisasi Kinerja Tahun 2018.

Besaran target kinerja dengan capaian realisasi kinerja Dinas Kesehatan selama Tahun 2018 di gambarkan dalam tabel berikut :

Tabel 3.2  
Capaian IKU Tahun 2018

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Rumus
1.	Meningkatnya akses dan kualitas kesehatan	1 Indeks pelayanan kesehatan Puskesmas	Baik (82)	76,82	Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) * 25
		2 Prevalensi Balita Gizi buruk	0,62	0,112	(Jumlah kasus gizi buruk yang terjadi) / (Jumlah Balita ditimbang) * 100
		3 Persentase penanggulangan kejadian luar biasa (KLB)	100%	100%	(Jumlah KLB yang ditangani) / (Jumlah KLB yang terjadi dalam periode waktu yang sama) * 100
		4 Cakupan Kelurahan Siaga Aktif	97,83%	100%	(Jumlah Kelurahan siaga yang aktif) dibagi (jumlah Kelurahan siaga) * 100

#### a.1. Pencapaian Sasaran Strategis

Capaian kinerja sasaran diperoleh berdasarkan indikator kinerja sasaran strategis. Perumusan Indikator kinerja sasaran difokuskan pada indikator kinerja makro serta indikator kinerja strategis.

Secara rinci capaian masing-masing indikator kinerja untuk sasaran strategis Dinas Kesehatan Tahun 2018 adalah:

Tabel 3.3  
Capaian Sasaran Strategis Tahun 2018

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Interval (%)			
						<55	55-70	70-85	85-100
1.	Meningkatnya akses dan kualitas kesehatan	1 Indeks pelayanan kesehatan Puskesmas	Baik (82)	76,82	93,68				
		2 Prevalensi Balita Gizi buruk	0,62	0,112	182,26				
		3 Persentase penanggulangan kejadian luar biasa (KLB)	100%	100%	100				
		4 Cakupan Kelurahan Siaga Aktif	97,83%	100%	102,22				

#### a.2. Evaluasi Capaian Sasaran Strategis

Pengukuran pencapaian sasaran pembangunan kesehatan di Kota Palu diukur dengan menggunakan indikator-indikator pembangunan kesehatan yang mengacu pada Indikator Kinerja Utama Dinas Kesehatan Tahun 2018.

Hasil evaluasi capaian kinerja Dinas Kesehatan Kota Palu Tahun 2018 dengan sasaran strategis Meningkatnya kapasitas pelayanan kesehatan bagi masyarakat dengan 4 (empat) indikator kinerja utama, walaupun masih ada 1 indikator yang belum dihitung, angka capaian kinerja sarannya semua berpredikat sangat berhasil (berada pada kisaran 85–100%).

Pengukuran capaian sasaran strategis per-indikator kinerja adalah sebagai berikut:

##### Indikator 1 : Indeks pelayanan kesehatan Puskesmas

Tuntutan masyarakat terhadap kualitas pelayanan publik semakin meningkat dimana bentuk respon tuntutan tersebut adalah munculnya aspirasi masyarakat untuk mendapatkan pelayanan publik yang berkualitas. Dalam Program Pembangunan Nasional (Propenas) amanat yang perlu dilakukan adalah melakukan kajian kualitas layanan publik untuk menghasilkan Indeks Kepuasan Masyarakat sebagai perwujudan Good Governance dalam bentuk akuntabilitas, transparansi, supremasi hukum serta menjawab kebutuhan masyarakat.

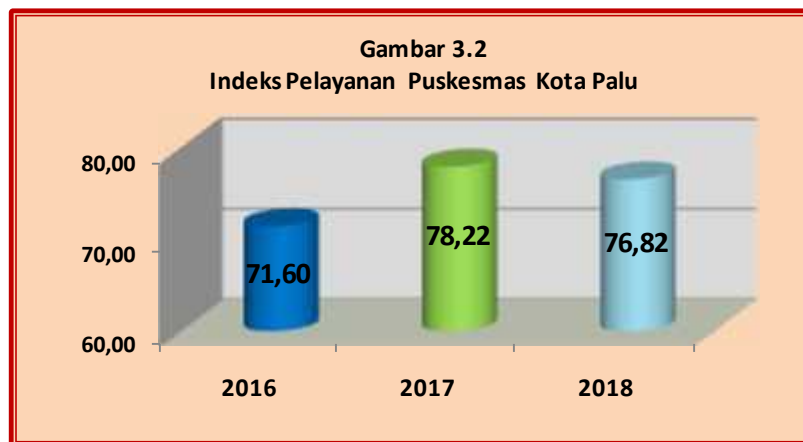
Tabel 3.5  
Capaian Strategis Indikator Indeks pelayanan kesehatan Puskesmas

No.	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
1.	Indeks pelayanan kesehatan Puskesmas	82	76,82	93,68

Dinas Kesehatan Kota Palu sejak Tahun 2016 mulai mengukur indeks kepuasan masyarakat pengguna fasilitas kesehatan yang dibahasakan menjadi Indeks pelayanan kesehatan Puskesmas.

Indeks pelayanan kesehatan Puskesmas diukur melalui survei terhadap pengunjung Puskesmas yaitu pasien rawat jalan sebagai responden yang akan diukur tingkat kepuasannya terhadap pelayanan di Puskesmas. Ada empat karakteristik responden yang digunakan yaitu berdasarkan umur, jenis kelamin, tingkat pendidikan, dan berdasarkan pekerjaan.

Pencapaian indikator Indeks pelayanan kesehatan Puskesmas selama Tahun 2016-2017 dapat dilihat pada grafik berikut :



Sumber : SeksiYAnPrimer Dinkes Kota Palu

Pencapaian kinerja sasaran selama 2 tahun sebelumnya termasuk kategori sangat berhasil, dan untuk kinerja 2018 juga tergolong sangat berhasil. Beberapa faktor yang mempengaruhi meningkatnya kualitas pelayanan masyarakat di Puskesmas yaitu telah bagusya komitmen dari pihak-pihak terkait dalam melaksanakan dan memperbaiki kualitas mutu pelayanan di Puskesmas, serta kualitas SDM tenaga kesehatan yang meningkat melalui pelatihan-pelatihan teknis kesehatan.

**Indikator 2 : Prevalensi Balita Gizi buruk**

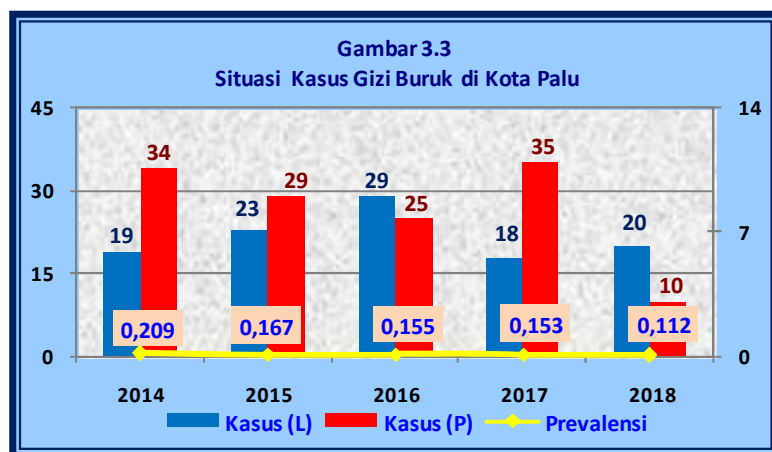
Gizi buruk dapat terjadi pada semua kelompok umur, tetapi yang perlu diperhatikan lebih yaitu kelompok bayi dan balita. Salah satu cara untuk menanggulangi masalah gizi kurang dan gizi buruk adalah dengan menjadikan tatalaksana gizi buruk sebagai upaya menangani setiap kasus yang ditemukan.

Gizi buruk terjadi akibat dari kekurangan gizi tingkat berat yang jika tidak ditangani secara cepat, tepat dan komprehensif dapat mengakibatkan kematian. Prevalensi balita gizi buruk adalah jumlah balita dengan status gizi buruk disatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu dibandingkan dengan jumlah balita yang ditimbang di wilayah kerja pada kurun waktu yang sama.

Tabel 3.6  
Capaian Strategis Indikator Prevalensi Balita Gizi buruk

No.	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
1.	Prevalensi Balita Gizi buruk	0,62	0,112	181,94

Target pada indikator ini adalah 0,62, dengan realisasi yang hanya 0,112 diperoleh capaian kinerja indikator sebesar 181,94% (sangat berhasil), dimana benar terjadi penurunan angka kasus gizi buruk pada Balita dari target yang telah ditetapkan. Adapun gambaran status gizi buruk balita di Kota Palu dapat dilihat pada gambar berikut:



Sumber : Seksi Gizi Dinkes Kota Palu

Terlihat dari gambar selama 5 tahun terakhir terjadi kecenderungan penurunan prevalensi kasus gizi buruk. Hal ini menunjukkan kepedulian pemerintah Kota Palu dalam upaya penanganan balita gizi buruk di wilayah Kota Palu.

Upaya-upaya yang telah dilakukan dalam penanganan balita gizi buruk di Kota Palu antara lain:

- Pemberian Makanan Tambahan (PMT) Pemulihan untuk Balita Gizi Buruk;
- Pemberian Makanan Tambahan (PMT) Penyuluhan di Posyandu;
- Pemberian MP-ASI pada Baduta Gakin usia (6– 12 bulan);
- Pelacakan Kasus Balita Gizi Buruk;
- Pendampingan keluarga Balita Kurang Gizi;
- Teurapetic Feeding Center (TFC);
- Community Feeding Center (CFC)

### Indikator 3 : Persentase penanggulangan kejadian luar biasa (KLB)

Kejadian Luar Biasa (KLB) merupakan status yang diterapkan di Indonesia untuk mengklasifikasikan peristiwa merebaknya suatu wabah penyakit. KLB dijelaskan sebagai timbulnya atau meningkatnya kejadian kesakitan atau kematian yang bermakna secara epidemiologis pada suatu daerah dalam kurun waktu tertentu.

Status KLB diatur oleh Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 949/MENKES/SK/VII/2004. Kriteria tentang KLB mengacu pada Keputusan Dirjen Nomor 451/91, tentang Pedoman Penyelidikan dan Penanggulangan KLB.

Menurut aturan itu, suatu kejadian dinyatakan luar biasa jika ada unsur:

- Timbulnya suatu penyakit menular yang sebelumnya tidak ada atau tidak dikenal
- Peningkatan kejadian penyakit/kematian terus-menerus selama 3 kurun waktu berturut-turut menurut jenis penyakitnya (jam, hari, minggu)
- Peningkatan kejadian penyakit/kematian 2 kali lipat atau lebih dibandingkan dengan periode sebelumnya (jam, hari, minggu, bulan, tahun).
- Jumlah penderita baru dalam satu bulan menunjukkan kenaikan 2 kali lipat atau lebih bila dibandingkan dengan angka rata-rata perbulan dalam tahun sebelumnya.

Tabel 3.7

Capaian Strategis Indikator Persentase penanggulangan kejadian luar biasa (KLB)

No.	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
1.	Persentase penanggulangan kejadian luar biasa (KLB)	100%	100%	100

Target indikator sebesar 100% dapat terealisasi 100% sehingga capaian kinerja untuk indikator ini adalah 100% (sangat berhasil).

Pencapaian ini terbukti bahwa di Kota Palu selama beberapa tahun terakhir tidak pernah terjadi kasus penyakit yang berpotensi KLB. Tidak adanya kasus penyakit yang berpotensi KLB bukan berarti membuat petugas surveilans kendor dalam melaksanakan tupoksinya, mereka tetap menjalankan kewaspadaan dini sebagai upaya mencegah terjadinya KLB di tahun-tahun mendatang. Beberapa penyakit yang berpotensi KLB diantaranya Difteri, Polio, Campak, Rabies, Kolera, Influenza H5N1, Leptospirosis dan Hepatitis

Upaya-upaya yang telah dilakukan dalam rangka peningkatan cakupan penanggulangan Kelurahan yang mengalami KLB, meliputi:

- ) Pemantauan dan Pelacakan KLB/Surveilans Epidemiologi;
- ) Pemantauan dan Pelacakan Suspek KLB (Kejadian Luar Biasa);
- ) Surveilans Aktif Rumah Sakit (SARS);
- ) Pelaporan Surveilans Epidemiologi dan Kematian;
- ) Penanggulangan Bencana dan Pasca Bencana.

#### Indikator 4 : Cakupan Kelurahan Siaga Aktif

Kelurahan Siaga adalah Kelurahan yang penduduknya memiliki kesiapan sumber daya dan kemampuan serta kemauan untuk mencegah dan mengatasi masalah kesehatan, bencana dan kegawatdaruratan kesehatan secara mandiri.

Kelurahan siaga aktif merupakan Kelurahan yang mempunyai pos kesehatan desa/kelurahan atau UKBM lainnya yang buka setiap hari dan berfungsi sebagai pemberi pelayanan kesehatan dasar, penanggulangan bencana dan kegawatdaruratan, surveilans berbasis masyarakat yang meliputi pemantauan pertumbuhan gizi, penyakit, lingkungan dan perilaku sehingga masyarakatnya menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).

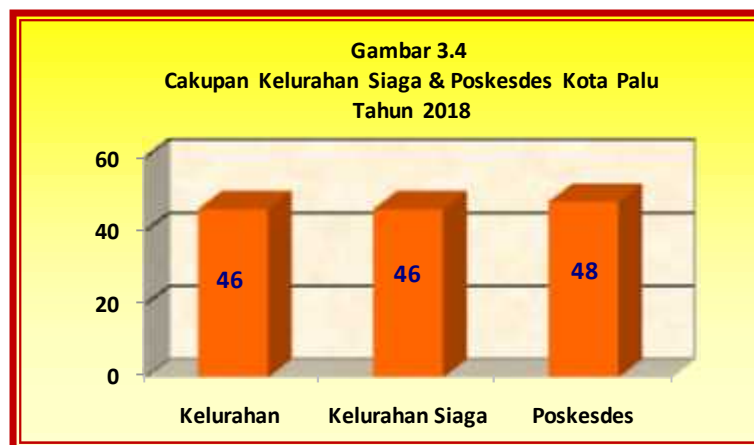
Tabel 3.8

Capaian Strategis Indikator Cakupan Kelurahan Siaga Aktif

No.	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
1.	Cakupan Kelurahan Siaga Aktif	97,83%	100%	102,22

Cakupan kelurahan siaga aktif di Kota Palu Tahun 2018 sebesar 100% dari 46 Kelurahan dengan target 97,83% sehingga capaian kinerja yang ada sebesar 102,22% (sangat berhasil). Keberhasilan capaian indikator ini tidak lepas dari peran serta aktif masyarakat Kota Palu dalam program kesehatan

Poskesdes merupakan salah satu bentuk UKBM yang dimiliki oleh Kelurahan Siaga. Jumlah Poskesdes di Kota Palu Tahun 2018 adalah 48 unit, baik yang berasal dari swadaya masyarakat maupun yang dibangun oleh Pemerintah, dengan jumlah kader sebanyak 96 orang dan tokoh masyarakat 48 orang.



Sumber : Seksi Promosi Kesehatan Dinkes Kota Palu

b. Perbandingan Realisasi Kinerja dan Capaian Kinerja Tahun 2017 dengan Tahun 2018

Jika kita membandingkan capaian kinerja antara Tahun 2018 dengan tahun sebelumnya, dapat terlihat bahwa tidak ada gap/perbedaan yang berarti dalam nilai pencapaian targetnya. Dimana rata-rata pencapaiannya masih berada pada range nilai 90-100%, artinya nilai capaian target kinerja Tahun 2018 dibanding dengan nilai capaian target kinerja Tahun 2017 adalah sama.

Adapun rincian perbandingan nilai capaian target kinerja Tahun 2017 dan Tahun 2018 dapat dilihat pada tabel berikut :



Tabel 3.9  
Perbandingan Realisasi Kinerja dan Capaian Kinerja Tahun 2017 dengan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2018

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi Tahun 2017	% Capaian Target 2017	Realisasi Tahun 2018	% Capaian Target 2018
1.	Meningkatnya akses dan kualitas kesehatan	1 Indeks pelayanan kesehatan Puskesmas	78,22	97,77	76,82	93,68
		2 Prevalensi Balita Gizi buruk	0,153	176,82	0,112	181,94
		3 Persentase penanggulangan kejadian luar biasa (KLB)	100%	100	100%	100
		4 Cakupan Kelurahan Siaga Aktif	100%	109,53	100%	102,22

c. Perbandingan Realisasi Kinerja sampai dengan Tahun 2018 dengan Target Renstra Tahun 2016-2021

Jika kita membandingkan antara target kinerja Dinas Kesehatan yang termuat dalam dokumen Rencana Strategis (RENSTRA) 2016-2021 dengan realisasi capaian kinerja hingga Tahun 2018 maka terlihat rata-rata pencapaiannya telah terealisasi hampir 100 %, dengan rincian pada tabel berikut :

Tabel 3.10  
Perbandingan Target Kinerja dalam RENSTRA 2016 – 2021 dengan Realisasi Kinerja Hingga Tahun 2018

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Renstra 2016-2021	Realisasi Kinerja s/d Tahun 2018	% Capaian target	Rumus
1.	Meningkatnya akses dan kualitas kesehatan	1 Indeks pelayanan kesehatan Puskesmas	Baik (82)	76,82	93,68	Rumus IKU: Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) * 25
		2 Prevalensi Balita Gizi buruk	0,62	0,112	181,94	Rumus IKU: (Jumlah kasus gizi buruk yang terjadi) / (Jumlah Balita ditimbang) * 100
		3 Persentase penanggulangan kejadian luar biasa (KLB)	100%	100%	100	Rumus IKU: (Jumlah KLB yang ditangani) / (Jumlah KLB yang terjadi dalam periode waktu yang sama) * 100

N o	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Renstra 2016- 2021	Realisasi Kinerja s/d Tahun 2018	% Capaian target	Rumus
		4 Cakupan Kelurahan Siaga Aktif	97,83%	100%	102,22	Rumus IKU: (Jumlah Kelurahan siaga yang aktif) dibagi (jumlah Kelurahan siaga) * 100

d. Faktor Penyebab yang mempengaruhi Realisasi Kinerja dan Capaian Kinerja serta solusinya.

Realisasi Kinerja dan Capaian Kinerja Dinas Kesehatan Tahun 2018 sesuai target yang ditetapkan dalam Renstra Dinkes 2016-2021 telah tercapai hampir sebesar 100%. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja Dinas Kesehatan Kota Palu selama Tahun 2018 dapat tercapai dengan baik. Hal ini dikarenakan adanya dukungan yang solid mulai dari tingkat jajaran Pimpinan OPD, eselon III dan IV, Kepala UPTD hingga Staf di lingkungan Dinas Kesehatan, begitupun dengan jajaran Pimpinan DPRD, OPD terkait yang ada di lingkungan Pemerintah Kota Palu beserta stafnya, tidak lupa juga dukungan dari Wali Kota dan Wakil Wali Kota beserta Sekretaris Daerah Kota Palu untuk pencapaian kinerja kepada semua Badan dan OPD.

Selain hal-hal di atas beberapa faktor pendukung lainnya yaitu peningkatan kualitas dan kuantitas pelayanan kesehatan di sarana pelayanan kesehatan sudah cukup baik, yang didukung oleh meningkatnya kompetensi tenaga kesehatan.

e. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Yang di maksud dengan aspek efisiensi penggunaan sumber daya disini adalah membandingkan antara capain target kinerja Tahun 2018 dengan realisasi anggaran pada Tahun 2018. Sejauh mana realisasi penggunaan anggaran yang digunakan dalam upaya mencapai target kinerja yang diinginkan pada tahun tersebut.

Dinas Kesehatan Kota Palu selama Tahun 2018 telah melaksanakan berbagai kegiatan dari berbagai sumber anggaran, untuk mengukur kinerja kegiatan yang telah dilaksanakan tersebut dilakukan evaluasi dan analisis dengan efisiensi dan efektifitas dari kegiatan yang telah dilaksanakan selama Tahun 2018.

Tabel 3.11  
Perbandingan Realisasi Penggunaan Anggaran Tahun 2018 dengan Realisasi  
Capain Target Kinerja Tahun 2018

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Kinerja			Anggaran (Rp.)		
			Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	%
1.	Meningkatnya akses dan kualitas kesehatan	1 Indeks pelayanan kesehatan Puskesmas	82%	76,82	93,68	56.692.531.039	48.393.734.015	85,36
		2 Prevalensi Balita Gizi buruk	0,62	0,112	181,94	699.372.000	699.372.00	100
		3 Persentase penanggulangan kejadian luar biasa (KLB)	100%	100%	100	706.355.750	699.809.000	99,08
		4 Cakupan Kelurahan Siaga Aktif	97,83%	100%	102,22	963.123.800	938.742.300	97,47
	Jumlah					59.061.362.589	50.731.657.315	85,90
	Belanja Langsung Pendukung					7.739.776.052	7.443.955.773	96,18
	Total Belanja Langsung					66.801.138.641	58.175.613.088	87,09

Dari capaian di atas secara garis besar dapat dikatakan bahwa capaian target kinerja Dinas Kesehatan Kota Palu Tahun 2018 dikategorikan sangat berhasil (87,09%).

Dukungan dana sangat diperlukan dalam upaya mencapai tujuan sasaran dan kegiatan yang telah ditetapkan. Pada Tahun 2018 anggaran Belanja Langsung Dinas Kesehatan Kota Palu yang digunakan untuk pelaksanaan pencapaian program/kegiatan adalah sebesar Rp. 66.801.138.641,-, hal ini mengalami peningkatan sebesar 23,12% dibanding Tahun 2017 dengan anggaran sebesar Rp. 51.356.223.270,-.

Adapun realisasi belanja langsung Tahun 2018 mencapai 87,09% (Rp.58.175.613.088,-) dari alokasi dana Rp. 66.801.138.641,- atau ada sekitar Rp.8.625.525.553,- (12,91%) anggaran Tahun 2018 yang tidak terserap. Namun demikian dibanding Tahun 2017 penyerapan realisasi belanja langsung menurun dari 96,08% menjadi 87,09%.

f. Program dan Kegiatan yang menunjang pencapaian Kinerja Tahun 2018

Program dan Kegiatan yang ditetapkan dalam Rencana Kerja (RENJA) Dinas Kesehatan Kota Palu Tahun 2018 disusun dengan memperhatikan visi dan misi yang telah

ditetapkan. Program merupakan kumpulan kegiatan yang sistematis dan terpadu guna mencapai sasaran dan tujuan.

Program-program pembangunan kesehatan yang dianggap perlu untuk dilaksanakan di Kota Palu selama Tahun 2018 dan telah termuat dalam Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Kesehatan Tahun 2016-2021 serta termuat dalam Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah (DPPA SKPD) Tahun anggaran 2018 terdiri atas 15 (lima belas) Program dan 41 (empat puluh satu) Kegiatan yang meliputi

**1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran (12 Kegiatan) :**

- Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik;
- Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional;
- Penyediaan jasa administrasi keuangan;
- Penyediaan jasa kebersihan kantor;
- Penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja;
- Penyediaan alat tulis kantor;
- Penyediaan barang cetakan dan penggandaan;
- Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan gedung kantor;
- Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor;
- Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundangan;
- Penyediaan makanan dan minuman;
- Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah

**2. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur (2 Kegiatan) :**

- Pendidikan dan pelatihan formal
- Kegiatan penyusunan PAK tenaga fungsional

**3. Program Pengembangan Sistem Capaian Kinerja dan Keuangan (2 Kegiatan) :**

- Penyusunan profil kesehatan
- Penyusunan perencanaan Dinkes Kota Palu

**4. Program Obat dan Perbekalan Kesehatan (1 Kegiatan) :**

- Pengadaan obat dan perbekalan kesehatan

**5. Program Upaya Kesehatan Masyarakat (4 Kegiatan) :**

- Pelayanan kesehatan penduduk miskin di Puskesmas dan jaringannya;
- Pemeliharaan dan pemulihan kesehatan;
- Peningkatan pelayanan dan penanggulangan masalah kesehatan;
- Peningkatan Pelayanan Kesehatan Khusus & RS

- 6. Program Pengawasan Obat dan Makanan (1 Kegiatan) :**
  - Peningkatan pengawasan keamanan pangan dan bahan berbahaya
- 7. Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat (2 Kegiatan) :**
  - Pengembangan media promosi dan informasi sadar hidup sehat;
  - Peningkatan pemanfaatan sarana kesehatan.
- 8. Program Perbaikan Gizi Masyarakat (1 Kegiatan) :**
  - Penanggulangan kurang energi protein (KEP), anemia gizi, gangguan akibat kurang yodium (GAKY), kurang vitamin A, dan kekurangan zat gizi mikro lainnya.
- 9. Program Pencegahan Pengembangan Lingkungan Sehat (1 Kegiatan) :**
  - Monitoring, evaluasi dan pelaporan
- 10. Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular (4 Kegiatan) :**
  - Pelayanan pencegahan dan penanggulangan penyakit menular;
  - Peningkatan imunisasi;
  - Peningkatan surveilans epidemiologi dan penanggulangan wabah;
  - Peningkatan pelayanan kesehatan matra.
- 11. Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan (2 Kegiatan) :**
  - Penyusunan standar pelayanan kesehatan;
  - Penyusunan regulasi dan sistem informasi kesehatan.
- 12. Program Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin(1 Kegiatan) :**
  - Pelayanan sunatan masal.
- 13. Program Pengadaan, Peningkatan dan Perbaikan Sarana dan Prasarana Puskesmas/Puskesmas Pembantu dan Jaringannya (6 Kegiatan) :**
  - Pembangunan Puskesmas
  - Pengadaan sarana dan prasarana Puskesmas;
  - Pemeliharaan rutin/berkala sarana dan prasarana Puskesmas;
  - Pemeliharaan rutin/berkala sarana dan prasarana Puskesmas Pembantu;
  - Pemeliharaan rutin/berkala sarana dan prasarana Puskesmas Keliling;
  - Rehabilitasi sedang/berat Puskesmas Pembantu.
- 14. Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Lansia (1 Kegiatan) :**
  - Pelayanan pemeliharaan kesehatan.
- 15. Program Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan dan Anak (1 Kegiatan) :**
  - Pengembangan sistem pelayanan kesehatan ibu hamil dan melahirkan.

### 3.2 Realisasi Anggaran Dinas Kesehatan

Selama Tahun 2018 anggaran pembiayaan untuk pembangunan kesehatan di Kota Palu bersumber dari APBD Kota (sudah termasuk pendanaan Dana Alokasi Khusus (DAK) didalamnya), APBD Propinsi (Bantuan Keuangan Propinsi atau APBD I), Dana APBN (Dana Dekonsentrasi) serta Dana Pinjaman/Hibah Luar Negeri (PHLN). Sumber anggaran APBD dan DAK dialirkan melalui kas daerah sehingga pembuatan Dokumen Pelaksanaan Kegiatan dan Anggaran (DPA) bersatu dengan kegiatan bersumber APBD Kota.

Aspek Pendapatan, secara umum realisasi pendapatan Tahun 2018 sebesar 102,87% dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 3.12  
Pendapatan Dinas Kesehatan Tahun 2018

No	URAIAN JENIS PENDAPATAN	ANGGARAN (Rp)	REALISASI (Rp)	%
I	Pendapatan Asli Daerah	850.000.000	779.773.872	91,74
1.	Retribusi Pelayanan Kesehatan Puskesmas	850.000.000	779.773.872	91,74
II	Lain-Lain Pendapatan Daerah yang sah	13.072.202.521	13.542.261.229	103,60
1.	Pendapatan dana Kapitasi JKN Puskesmas	13.072.202.521	13.542.261.229	103,52
2.	Penerimaan Jasa Giro	-	9.609.051	-
	Jumlah	13.922.202.521	14.322.035.101	102,87

Sumber : Subbag. Keuangan 2018

Jumlah pendapatan Dinas Kesehatan pada Tahun 2018 sebesar Rp.14,322,035,101,- dari target anggaran sebesar Rp. 13.922.202.521,- atau sebesar 102,87%. Realisasi pendapatan ini mengalami penurunan sebesar Rp.1.000.970.638,- (0,79%) dibanding Tahun 2017 yang mencapai Rp.15.323.005.739,-. Hal ini disebabkan karena tidak semua dana klaim BPJS terealisasi pada penerimaan Dinas Kesehatan Kota Palu Tahun 2018.

Aspek Belanja, secara total penyerapan anggaran belanja Tahun 2018 mencapai 90,55% dari Rp. 92.749.072.083,- yang terdiri atas :

- a. Belanja Tidak Langsung (Pegawai) : Rp 35.623.271.036,- dengan penyerapan sebesar Rp.34.573.458.996,- atau 97,05%.
- b. Belanja Langsung (Program) : terdiri dari 15 (lima belas) Program dengan 41 (empat puluh satu) kegiatan, dengan total penyerapan sebesar 87,09% atau Rp. 58.175.613.087,- dari total anggaran Rp. 66.801.138.641,-.

Tabel 3.13  
Rincian Anggaran dan Realisasi Anggaran sesuai Program dan Kegiatan  
Tahun Anggaran 2018

No.	Program/ Kegiatan	Alokasi (Rp)	Realisasi (Rp)
1	2	3	4
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	7.245.107.552	7.021.504.773
1.	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air & Listrik	617.297.352	593.661.899
2.	Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional	1.293.621.000	1.200.636.213
3.	Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	4.088.950.000	4.029.550.000
4.	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	213.685.550	201.676.550
5.	Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja	82.500.000	82.500.000
6.	Penyediaan Alat Tulis Kantor	267.214.600	267.128.200
7.	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	243.421.000	243.416.000
8.	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	24.053.800	24.053.400
9.	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	97.964.250	94.043.511
10.	Penyediaan Bahan Bacaan & Peraturan Perundangan	9.900.000	9.635.000
11.	Penyediaan Makanan Minuman	25.800.000	25.482.500
12.	Rapat-rapat dan Konsultasi ke Luar Daerah	280.700.000	249.721.500
2	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	1.797.000	1.650.000
1.	Pendidikan dan Pelatihan Formal	0	0
2.	Penyusunan PAK Tenaga Fungsional	1.797.000	1.650.000
3	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja & Keuangan	230.035.000	226.015.000
1.	Penyusunan Profil Kesehatan	49.064.000	45.764.000
2.	Penyusunan Perencanaan Dinkes Kota Palu	180.971.000	180.251.000
4	Program Obat & Perbekalan Kesehatan	8.736.568.422	8.261.611.009
1.	Pengadaan Obat & Perbekalan Kesehatan	8.736.568.442	8.261.611.009
5	Program Upaya Kesehatan Masyarakat	34.060.314.979	30.282.853.689
1.	Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin di Puskesmas & Jaringannya	41.186.000	17.500.900
2.	Pemeliharaan & Pemulihan Kesehatan	9.334.086.600	7.602.688.950
3.	Peningkatan Pelayanan & Penanggulangan Masalah	24.500.572.379	22.529.821.439
4.	Peningkatan Pelayanan Kesehatan Khusus & RS	184.470.000	132.842.400
6	Program Pengawasan Obat & Makanan	118.836.500	111.586.000
1.	Peningkatan Pengawasan Keamanan Pangan & Bahan Berbahaya	118.836.500	111.586.000
7	Program Promosi Kesehatan Masyarakat	873.944.800	872.144.800
1.	Pengembangan Media Promosi & Informasi Sadar Hidup Sehat	67.602.000	67.602.000
2.	Peningkatan Pemanfaatan Sarana Kesehatan	806.342.800	804.542.800
8	Perbaikan Gizi Masyarakat	699.372.000	699.372.000
1.	Penanggulangan KEP, Anemia Gizi Besi, GAKY, Kurang Vit.A & Kekurangan Zat Gizi Lainnya	699.372.000	699.372.000

No.	Program/ Kegiatan	Alokasi (Rp)	Realisasi (Rp)
9	Pencegahan Pengembangan Lingkungan Sehat	89.179.000	66.597.500
1.	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	89.179.000	66.597.500
10	Pencegahan & Penanggulangan Penyakit Menular	706.335.750	699.809.000
1.	Pelayanan Pencegahan & Penanggulangan Penyakit Menular	435.805.750	433.905.500
2.	Peningkatan Imunisasi	68.200.000	67.199.500
3.	Peningkatan Surveilans Epidemiologi & Penanggulangan Wabah	69.315.500	67.315.500
4.	Peningkatan Pelayanan Kesehatan Matra	134.014.500	131.388.500
11	Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan	286.773.300	268.464.900
1.	Penyusunan Standar Pelayanan Kesehatan	205.581.800	188.608.400
2.	Penyusunan Regulasi & Sistem Informasi Kesehatan	81.191.500	79.856.500
12	Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin	144.000.000	83.200.000
1.	Pelayanan Sunatan Massal	144.000.000	83.200.000
13	Pengadaan, Peningkatan & Perbaikan Sarana Prasarana Puskesmas/Puskesmas Pembantu & Jaringannya	11.149.785.038	7.715.795.509
1.	Pembangunan Puskesmas	399.875.000	294.484.850
2.	Pengadaan Sarana & Prasarana Puskesmas	4.175.191.759	3.427.642.466
3.	Pemeliharaan Rutin/Berkala Sarana & Prasarana Puskesmas	3.013.679.891	1.809.927.850
4.	Pemeliharaan Rutin/Berkala Sarana & Prasarana Puskesmas Pembantu	38.987.500	20.327.750
5.	Pemeliharaan Rutin/Berkala Sarana & Prasarana Puskesmas Keliling	88.000.000	40.507.293
6.	Rehabilitasi sedang/berat Puskesmas Pembantu	3.434.050.888	2.122.905.300
14	Peningkatan Pelayanan Kesehatan Lansia	258.875.000	258.776.000
1.	Pelayanan Pemeliharaan Kesehatan	258.875.000	258.776.000
15	Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan & Anak	2.200.214.300	1.606.232.908
1.	Pengembangan Sistem Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil & Ibu Melahirkan	2.200.214.300	1.606.232.908

Terlihat bahwa Alokasi anggaran Dinas Kesehatan mengalami peningkatan dibanding Tahun 2017 dari Rp. 93.669.864.550,- menjadi Rp. 102.424.409.676,- pada Tahun 2018, begitu juga dengan penyerapan total anggaran belanja Dinas Kesehatan Tahun 2018 sebesar 90,55% menurun jika dibandingkan Tahun 2017 yang bisa mencapai 93,19%.

### 3.3 Inovasi dan Keberhasilan Program Kesehatan

Pelayanan kesehatan di Kota Palu Tahun 2018 telah meningkat baik dari segi kualitas maupun kuantitasnya. Hal ini diketahui melalui inovasi-inovasi pelayanan kesehatan terutama di Puskesmas yang ada di wilayah Kota Palu. Adapun inovasi atau perkembangan pelayanan di Puskesmas saat ini yaitu sebagai berikut:



Tabel 3.14  
Perkembangan dan Inovasi Sarana Pelayanan Kesehatan di Kota Pau  
Tahun 2018

No.	Perkembangan & Inovasi Sarana Pelayanan Kesehatan	Jumlah Sarana	Keterangan
1.	Puskesmas Induk	13	Pelayanan Puskesmas Sore mulai hari Senin – Sabtu pukul 16.00 s/d pukul 20.00 WITA
2.	Puskesmas Pembantu	30	
3.	Puskesmas dengan pelayanan rawat inap	3	
4.	Puskesmas dengan pelayanan sore hari	13	
5.	Puskesmas dengan pelayanan PONE	2	
6.	Puskesmas dengan pelayanan kesehatan Peduli Remaja (PKPR)	4	
7.	Puskesmas dengan pelayanan Santun Lansia	12	
8.	Puskesmas dengan pelayanan Infeksi Visual Asetat (IVA)	12	
9.	Posyandu Balita	224	
10.	Posyandu/Posbindu Lansia	112	
11.	Polindes	3	
12.	Poskesdes	48	

Upaya yang dilakukan dalam rangka pengembangan program kesehatan berkelanjutan antara lain :

1. Pendampingan 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK), tujuan kegiatan ini untuk mempersiapkan generasi penerus berkualitas (generasi platinum) yaitu generasi yang sudah dipersiapkan atau telah mendapatkan intervensi kesehatan sejak masa pra konsepsi (sebelum pembuahan), dengan sasaran : calon pengantin, ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas, bayi dan baduta (usia bawah dua tahun).
2. Pendampingan Ibu Hamil Resiko Tinggi, tujuan kegiatan ini untuk menurunkan Angka Kematian Ibu dan Bayi (AKI-AKB) melalui upaya mendekatkan akses pelayanan dan mencegah keterlambatan penanganan pada ibu hamil resiko tinggi, ibu bersalin, ibu nifas dan bayi.
3. Optimalisasi Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) atau Stop Buang Air Besar Sembarangan, tujuannya agar seluruh kelurahan menjadi Kelurahan Bebas Buang Air Besar Sembarangan (BABS) dan mengkampanyekan gerakan Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS).

4. Upaya Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular (PTM) melalui Optimalisasi Pembinaan Terpadu (Posbindu), dengan sasaran awal siswa SMA/ sederajat dan pegawai instansi.
5. Pengembangan Sistem Informasi Kesehatan yang telah mengintegrasikan Sistem Informasi Puskesmas dan bridging system dengan P-Care BPJS.
6. Upaya Optimalisasi Pelayanan kesehatan di Puskesmas dalam mendukung rujukan berjenjang pada era Jaminan Kesehatan Nasional.

## BAB 4

### PENUTUP

#### 4.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan dan program Dinas Kesehatan Kota Palu Tahun 2018 sebagaimana yang telah dibahas pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan program kesehatan Tahun 2018 masih dijumpai beberapa kendala, namun secara keseluruhan hasil pelaksanaan program menunjukkan keberhasilannya yang didukung dengan kegiatan inovatif berbasis masyarakat dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan di masyarakat melalui Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) pada Dinas Kesehatan Kota Palu.
2. Indikator kesehatan Dinas Kesehatan Kota Palu meliputi Indikator Kinerja Utama (IKU), Indikator Kinerja berdasarkan Perjanjian Kinerja, serta Indikator Kinerja dalam Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Kesehatan.
3. Pencapaian kinerja sasaran strategis dan indikatornya sudah bisa dikatakan baik dibuktikan dengan capaian kinerja indikatornya yang berada pada range nilai 90-100% (berpredikat sangat berhasil).
4. Dalam akuntabilitas keuangan anggaran Tahun 2018, penyerapan anggaran untuk kegiatan dan program kesehatan pada Dinas Kesehatan Kota Palu mencapai 87,09% (sangat berhasil) dari total pagu anggaran yang ada.

Demikianlah hasil Laporan Kinerja (LKj) Dinas Kesehatan Kota Palu Tahun Anggaran 2018 yang disusun berdasarkan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 ini dibuat. Semoga Laporan Kinerja ini dapat memberikan informasi dan dapat dijadikan sebagai ukuran untuk lebih memacu peningkatan kinerja Dinas Kesehatan di tahun-tahun mendatang.

Dalam penyusunan dokumen LKj ini masih terdapat banyak kekurangan sehingga memerlukan penyempurnaan-penyempurnaan, oleh karena itu saran dan kritik yang sifatnya membangun tetap diperlukan agar penyusunan LKj bisa lebih baik lagi dimasa yang akan datang.

#### 4.2. Saran

1. Peningkatan pemberdayaan dan kemandirian masyarakat dalam upaya kesehatan juga masih perlu ditingkatkan melalui upaya kemitraan yang setara, terbuka, dan saling menguntungkan dalam upaya pemberdayaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).
2. Upaya pelaksanaan program-program kesehatan masih perlu adanya peningkatan koordinasi lintas program dan lintas sektor secara berkesinambungan dalam rangka meningkatkan akses dan mutu pelayanan kesehatan sehingga tercapai derajat kesehatan yang optimal secara efektif dan efisien bagi masyarakat di Kota Palu.

## LAMPIRAN - LAMPIRAN

Cascading OPD (Dinas Kesehatan) 2018

WIS  
PALU KOTA JASA BERBUDAYA DAN BERADAT DILANDASI IMAN DAN TAQWA

TUJUAN SKPD

**Definisi:**  
Gambaran kondisi hasil yang diharapkan pada akhir tahun ke-5 (akhir periode Renstra)  
Catatan: Tujuan bukan merupakan kalimat aktivitas, misalnya peningkatan, meningkatkan tetapi meningkatkan.

SASARAN ORGANISASI SKPD

**Definisi:**  
Gambaran kondisi hasil yang diharapkan pada setiap tahapan/tahunan menuju kondisi akhir tahun ke-5 (akhir)  
Catatan: Sasaran bukan merupakan kalimat aktivitas, misalnya peningkatan, meningkatkan tetapi meningkatkan.

IKK / DINAS

PROGRAM

**Definisi:**  
Uraian besar (gabungan beberapa kegiatan) yang dilakukan agar menghasilkan Outcome dan mengarah kepada pencapaian kondisi yang diharapkan pada setiap tahapan/tahunan menuju kondisi akhir tahun ke-5 (akhir periode Renstra SKPD). **Sasaran program dan sasaran SKPD tidak boleh sama**

IKK / OUTCOME PROGRAM

KEGIATAN

**Definisi:**  
Uraian konkret (kegiatan) yang dilakukan agar menghasilkan OUTPUT dan mengarah kepada pencapaian OUTCOME Program

TUJUAN SKPD (ULTIMATE OUTCOME)

Meningkatnya pelayanan publik yang berkualitas, merata dan terjangkau bagi masyarakat			
INDIKATOR KINERJA	SATUAN	Kondisi Awal Tahun 1	Kondisi Tahun ke 5
Indeks pelayanan kesehatan post-natal	%	80	89
Prevalensi balita gizi buruk		0,66	0,50
Persentase penanggulang an kejadian luar biasa	%	100	100
Cakupan Keluarahan Saga Aktif	%	91,30	100

SASARAN STRATEGIS 1 (INTERMEDIATE OUTCOME)

Sasaran SKPD 1 (Eselon II): Meningkatkan akses dan kualitas kesehatan Masyarakat							
INDIKATOR KINERJA	INDIKATOR	SATUAN	2017	2018	2019	2020	2021
Indeks pelayanan kesehatan post-natal	Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) * 25	%	80	82	84	86	89
Prevalensi balita gizi buruk	(jumlah kasus gizi buruk yang terjadi) / (jumlah balita ditimbang) * 100		0,66	0,62	0,54	0,54	0,50
Persentase penanggulang an kejadian luar biasa	(jumlah KLB yang ditangani) / (jumlah KLB yang terjadi dalam periode waktu yang sama) * 100	%	100	100	100	100	100
Cakupan Keluarahan Saga Aktif	(jumlah Keluarahan saga yang aktif dibagi (jumlah Keluarahan saga) * 100	%	91,30	97,83	100	100	100

Mediate Outcome

Nama Program 1 (Eselon III) : Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Anak Balita									
SASARAN PROGRAM 2	INDIKATOR KINERJA PROGRAM 2	FORMULASI INDIKATOR	SATUAN	2017	2018	2019	2020	2021	
Meningkatnya derajat kesehatan anak balita	Cakupan kunjungan bayi	( Jumlah bayi memperoleh pelayanan kesehatan / Jumlah seluruh bayi lahir hidup ) * 100	%	100	100	100	100	100	
Cakupan pelayanan anak balita	Cakupan pelayanan anak balita	( Jumlah anak balita (12-59 bulan) yang memperoleh pelayanan pemantauan tumbang 8x / jumlah seluruh balita ) * 100	%	88	90	95	88	100	
Cakupan pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar	Cakupan pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar	(jumlah anak usia pendidikan dasar kelas 1 dan 7 yang mendapat pelayanan skrining kesehatan / Jumlah semua anak usia pendidikan dasar kelas 1 dan 7 yang ada ) * 100	%	95	95	95	100	100	
Cakupan pelayanan kesehatan bayi baru lahir	Cakupan pelayanan kesehatan bayi baru lahir	( Jumlah bayi baru lahir usia 0-28 hari yang mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir / Jumlah semua bayi baru lahir ) * 100	%	100	100	100	100	100	

Nama Kegiatan 1 (Eselon IV) : Pelatihan dan Pendidikan Anak Balita									
SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (OUTPUT)	SATUAN	2017	2018	2019	2020	2021		
Meningkatnya cakupan pelayanan anak balita	Jumlah tenaga kesehatan (Bidan) yang mengikuti Kegiatan Orientasi MTBM dan MTBS	Orang	36	39	42	42	42		
	Jumlah pelaporan kunjungan bayi, balita dan anak sekolah	Bulan	12	12	12	12	12		
	Jumlah kegiatan Tim Pembina UKS dan Evaluasi Program UKS	Kegiatan	2	2	2	2	2		
	Jumlah Bayi BBLR yang mendapat pelayanan kesehatan	Bayi							

Nama Program 1 (Eselon III) : Program Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan & Anak									
SASARAN PROGRAM 2	INDIKATOR KINERJA PROGRAM 2	FORMULASI INDIKATOR	SATUAN	2017	2018	2019	2020	2021	
Meningkatnya tingkat keselamatan ibu dan bayi sebagai upaya penurunan angka kematian ibu dan bayi	Memorandum AMI (Angka Kematian Ibu)	(jumlah kasus kematian ibu / Jumlah kelahiran hidup) * 100.000	per 100.000 kelahiran	243,00	228,57	211,27	206,90	191,78	
	Memorandum AMB (Angka Kematian Bayi)	(jumlah kasus kematian Bayi / Jumlah kelahiran hidup) * 1.000	per 1.000 kelahiran	2,00	1,86	1,69	1,66	1,66	
	Memorandum AKIBA (Angka Kematian Balita)	( Jumlah kasus kematian Balita / Jumlah kelahiran hidup) * 1.000	per 1.000 kelahiran	5,29	4,83	3,66	3,37	2,47	
Cakupan kunjungan ibu hamil ke	Cakupan kunjungan ibu hamil ke	( Jumlah ibu hamil yang memperoleh pelayanan antenatal KIA / Jumlah sasaran ibu hamil ) * 100	%	95	95	100	100	100	
Cakupan komplikasi kebidanan yang ditangani	Cakupan komplikasi kebidanan yang ditangani	( Jumlah komplikasi kebidanan yang mendapat penanganan / Jumlah ibu dengan komplikasi kebidanan ) * 100	%	100	100	100	100	100	
Cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang memiliki	Cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang memiliki	( Jumlah ibu bersalin ditolong oleh tenaga kesehatan / Jumlah sasaran ibu bersalin ) * 100	%	97	97	98	98	99	
Cakupan pelayanan ibu rifas	Cakupan pelayanan ibu rifas	( Jumlah ibu rifas yang mendapat 3x pelayanan rifas / Jumlah seluruh ibu rifas ) * 100	%	95	95	95	100	100	
Cakupan neonatus dengan komplikasi yang ditangani	Cakupan neonatus dengan komplikasi yang ditangani	( Jumlah neonatus dengan komplikasi yang ditangani / Jumlah seluruh neonatus dengan komplikasi ) * 100	%	82	84	86	90	95	
Cakupan peserta KB aktif	Cakupan peserta KB aktif	( Jumlah PUS yang menggunakan kontrasepsi / Jumlah PUS yang ada ) * 100	%	60	65	68	70	75	


Nama Kegiatan 1 (Eselon IV) : Pengembangan Sistem Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil dan Ibu Melahirkan									
SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (OUTPUT)	SATUAN	2017	2018	2019	2020	2021		
Meningkatnya pelayanan kesehatan ibu dan anak	Jumlah pelaksanaan kegiatan AMP	Kegiatan	2	2	2	2	2		
	Jumlah Pertemuan evaluasi PWS KIA	Kegiatan	1	1	1	1	1		
	Jumlah pemeriksaan pada ibu hamil	Orang	700	700	700	700	700		
	Jumlah Kecamatan yang dilaksanakan Sosialisasi Gerak Penurunan AKI/ABD menuju AMO nol	Kecamatan	8	8	8	8	8		
	Jumlah pendampingan yang dilakukan di RTK (Rumah Tunggu Kehamilan)	Bulan	12	12	12	12	12		
	Jumlah orang yang mendapat pelayanan KB Pasca persalinan	Orang	150	150	150	150	150		
	Jumlah kegiatan Pemeriksaan Visum KDR/Pemeriksaan	Kali	4	4	4	4	4		

Nama Program 1 (Eselon III) : Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Lansia									
SASARAN PROGRAM 2	INDIKATOR KINERJA PROGRAM 2	FORMULASI INDIKATOR	SATUAN	2017	2018	2019	2020	2021	
Meningkatnya derajat kesehatan dan mutu kehidupan Lansia	Cakupan pelayanan kesehatan pada Lansia	( Jumlah orang berusia 60 tahun ke atas yang mendapat skrining kesehatan sesuai standar minimal 1 kali dalam kurun waktu satu tahun / Jumlah semua penduduk berusia usia 60 tahun ke atas yang ada di wilayah tersebut ) * 100	%	100	100	100	100	100	
Cakupan pelayanan kesehatan pada usia produktif	Cakupan pelayanan kesehatan pada usia produktif	( Jumlah pengunjung usia 15-59 tahun mendapat pelayanan skrining kesehatan / Jumlah warga negara usia 15-59 tahun yang ada ) * 100	%	100	100	100	100	100	

Nama Kegiatan 1 (Eselon IV) : Pelayanan Pemeliharaan Kesehatan									
SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (OUTPUT)	SATUAN	2017	2018	2019	2020	2021		
Meningkatnya pelayanan kesehatan pada lansia	Jumlah Lansia yang mendapatkan pelayanan kesehatan	Orang	25.000	25.000	25.000	25.000	25.000		
	Jumlah Posbindu Lansia yang mendapat Pemantauan & pembinaan	Posbindu	108	112	120	120	120		
	Kegiatan Orientasi & Pembekalan Kader Posbindu	Kali	1	1	1	1	1		

Nama Program 1 (Eselon III) : Program Upaya Kesehatan Masyarakat								
SASARAN PROGRAM 2	INDIKATOR KINERJA PROGRAM 2	FORMULASI INDIKATOR	TARGET					
			SATUAN	2017	2018	2019	2020	2021
Tersedianya pelayanan kesehatan dasar dan rujukan baik di sarana pelayanan kesehatan milik pemerintah maupun swasta yang didukung oleh peran serta masyarakat dan sistem	Cakupan pelayanan kesehatan dasar pasien masyarakat miskin	( Jumlah pasien miskin yang mendapat pelayanan kesehatan di faskes strata 1 / Jumlah seluruh miskin ) * 100	%	61,84	63	64	65	66
	Cakupan pelayanan kesehatan rujukan pasien masyarakat miskin	( Jumlah pasien miskin yang mendapat pelayanan kesehatan di faskes strata 2 dan 3 / Jumlah seluruh miskin ) * 100	%	100	100	100	100	100
	Persentase Penduduk yang menjadi peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan (JPK) (%)	( Jumlah penduduk yang menjadi peserta pemeliharaan kesehatan / Jumlah seluruh penduduk ) * 100	%	87	90	100	100	100

Nama Kegiatan 1 (Eselon IV) : Pelayanan kesehatan penduduk miskin di Puskesmas & jaringannya							
SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (OUTPUT)	SATUAN	TARGET				
			2017	2018	2019	2020	2021
Terpenuhinya Pelayanan kesehatan penduduk miskin di Puskesmas & jaringannya	Jumlah masyarakat miskin yang mendapat pelayanan kesehatan	Orang	6.295	6.295	6.295	6.295	6.295
	Jumlah Pertemuan Evaluasi Prog. JKN Tk. Puskesmas se-Kota Palu	Kali	1	1	1	1	1

Nama Kegiatan 2 (Eselon IV) : Peningkatan pelayanan dan penanggulangan masalah kesehatan							
SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (OUTPUT)	 TARGET	SATUAN				
			2017	2018	2019	2020	2021
Terlaksananya Pelayanan Kesehatan bagi penduduk peserta BPJS, asuransi sosial & Jamkesmas di Puskesmas	Jumlah Puskesmas yang melaksanakan Pemeriksaan Jasa Kesehatan bagi peserta BPJS Kaptasi	Puskesmas	13	13	13	13	13
	Jumlah Puskesmas yang melaksanakan Pemeriksaan Jasa Kesehatan bagi peserta BPJS Non Kaptasi	Puskesmas	13	13	13	13	13

Nama Kegiatan 3 (Eselon IV) : <b>Pemeliharaan &amp; pemulihan kesehatan</b>								
SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (OUTPUT)	SATUAN	TARGET					
			2017	2018	2019	2020	2021	2022
Terpenuhinya pelayanan kesehatan di Puskesmas rawat inap dan Puskesmas sore hari	Jumlah pelaksanaan Kegiatan BOK di Puskesmas	Bulan	12	12	12	12	12	12
	Jumlah jasa medis Dokter/Perawat jaga Malam di Plm Rawat Inap yang terbayarkan	Bulan	12	12	12	12	12	12
	Jumlah Puskesmas yang dibina & dimonitoring Puskesmas	Puskesmas	13	13	13	13	13	13
	Jumlah Puskesmas yang melaksanakan pelayanan Kesehatan puskesmas Sore	Puskesmas	13	13	13	13	13	13

Nama Program 1 (Eselon III) : Program Obat dan Perbekalan Kesehatan								
SASARAN PROGRAM 2	INDIKATOR KINERJA PROGRAM 2	FORMULASI INDIKATOR	SATUAN	TARGET				
				2017	2018	2019	2020	2021
Tersedianya obat di sarana kesehatan yang ada di Kota palu	Persentase Ketersediaan Obat dan Vaksin di Puskesmas	Jumlah obat dan vaksin yang disediakan di Puskesmas dan jaringannya	%	85	90	95	100	100
	Persentase penggunaan obat rasional di Puskesmas	Rerata peresepan antibiotik / jumlah obat yang diresepkan	%	60	70	80	90	100
	Persentase pemulisan resep obat generik di Puskesmas	( Jumlah peresepan obat generik / jumlah total resep ) * 100	%	90	90	95	95	100

Nama Kegiatan 1 (Eselon IV) : Pengadaan obat & perbekalan kesehatan							
SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (OUTPUT)	SATUAN	TARGET				
			2017	2018	2019	2020	2021
Terlaksananya pengadaan obat dan perbekalan kesehatan	Jumlah Jenis / Item Obat dan Perbekalan Kesehatan yang di adakan	Jenis	150	150	150	150	150
	Jumlah pengadaan Repacking obat dan perbekalan kesehatan	Kali	336	336	336	336	336
	Jumlah pertemuan koordinasi E- Logistik pelayanan ketersediaan obat dan vasin di Kota Palu	Kali	1	1	1	1	1
	Jumlah perencanaan dan pengendalian distribusi obat di Puskesmas	Kali	12	12	12	12	12

Nama Program 1 (Eselon III) : Program Pengadaan, Peningkatan & Perbaikan Sarana & Prasarana Puskesmas/Pustu dan jaringannya								
SASARAN PROGRAM 2	INDIKATOR KINERJA PROGRAM 2	FORMULASI INDIKATOR	TARGET					
			SATUAN	2017	2018	2019	2020	2021
Terciptanya kualitas pelayanan kesehatan dan memperluas jangkauan kesehatan yang merata dan bermutu	Rasio Puskesmas per 100.000 penduduk	$(\text{Jumlah Puskesmas yang ada} / \text{Jumlah penduduk di wilayah kerja Puskesmas}) * 100.000$	per 100.000 penduduk	3,4	3,6	3,6	3,8	3,8
	Rasio Puskesmas Pembantu per 100.000 penduduk	$(\text{Jumlah Pustu yang ada} / \text{Jumlah penduduk di wilayah kerja Pustu}) * 100.000$	per 100.000 penduduk	8,17	8,01	7,85	7,70	7,54
	Rasio Posyandu per 1.000 balita	$(\text{Jumlah Posyandu yang ada} / \text{Jumlah Balita di wilayah kerja Posyandu}) * 1.000$	per 1.000 Balita	6,34	6,30	6,24	6,20	6,14

Nama Kegiatan 1 (Eselon IV) : Pembangunan Puskesmas							
SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (OUTPUT)	SATUAN	TARGET				
			2017	2018	2019	2020	2021
Terlaksananya Pembangunan Puskesmas	Jumlah Puskesmas yang dibangun	Puskesmas	0	0	1	0	1

Nama Program 1 (Eselon III) : Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan								
SASARAN PROGRAM 2	INDIKATOR KINERJA PROGRAM 2	FORMULASI INDIKATOR	TARGET					
			SATUAN	2017	2018	2019	2020	2021
Meningkatnya standar pelayanan kesehatan yang sesuai prosedur	Persentase kepuasan masyarakat yang mendapat pelayanan kesehatan (%)	Hasil survey kepuasan pelanggan pasien pengunjung pasien yang telah diolah	%	80	83	85	90	95
		Persentase pengaduan masyarakat yang ditindaklanjuti / Jumlah pengaduan yang masuk ) * 100	%	100	100	100	100	100

Nama Kegiatan 2 (Eselon IV) : Pengadaan sarana & prasarana Puskesmas								
SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (OUTPUT)	SATUAN	TARGET					
			2017	2018	2019	2020	2021	
Tersedianya Sarana/Prasarana Non Medis untuk kelancaran Pelayanan Kesehatan di Puskesmas	Jumlah pengadaan meubler Puskesmas dan jaringannya	Paket	1	1	1	1	1	1
	Jumlah Pengadaan IPAL di Puskesmas	Unit	1	1	1	1	1	1
	Jumlah pemasangan jaringan Listrik di Puskesmas	Puskesmas	2	2	2	2	2	2

Nama Kegiatan 3 (Eselon IV) : Pemeliharaan Rutin/Berkala Sarana dan Prasarana Puskesmas								
SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (OUTPUT)	SATUAN	TARGET					
			2017	2018	2019	2020	2021	
Pemeliharaan gedung Puskesmas	Jumlah Puskesmas yang mendapat pemeliharaan alat kesehatan	Puskesmas	13	13	13	13	13	
	Jumlah alat kesehatan yang dikalibrasi	Kali	4	4	4	4	4	

Nama Kegiatan 3 (Eselon IV) : Pemeliharaan Rutin/Berkala Sarana dan Prasarana Puskesmas Pembantu								
SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (OUTPUT)	SATUAN	TARGET					
			2017	2018	2019	2020	2021	
Tersedianya pemeliharaan bangunan Puskesmas pembantu & Puskesmas	Jumlah gedung Puskesmas Pembantu dan Puskesmas yang dipelihara	Puskesmas	0	5	6	8	9	

Nama Kegiatan 4 (Eselon IV) : Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan								
SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (OUTPUT)	SATUAN	TARGET					
			2017	2018	2019	2020	2021	
Tersedianya monitoring & evaluasi proses pengadaan barang dan jasa kesehatan Kota Palu sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku	Jumlah kegiatan Rakortek DAM	Kali	3	0	0	0	0	
	Jumlah kegiatan Survey harga pengadaan Alat Kesehatan	Kali	2	0	0	0	0	

Nama Kegiatan 5 (Eselon IV) : Pemeliharaan Rutin/Berkala Sarana dan Prasarana Puskesmas Keliling								
SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (OUTPUT)	SATUAN	TARGET					
			2017	2018	2019	2020	2021	
Tersedianya pemeliharaan kendaraan Picking roda 4	Jumlah Pemeliharaan Puskesmas	Puskesmas	13	13	13	13	13	

Nama Kegiatan 6 (Eselon IV) : Rehabilitasi sedang/berat Puskesmas Pembantu								
SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (OUTPUT)	SATUAN	TARGET					
			2017	2018	2019	2020	2021	
Tersedianya perbaikan sarana prasarana pendukung pelayanan kesehatan	Jumlah Puskesmas pembantu yang	Pustu	0	5	5	5	5	

Nama Kegiatan 1 (Eselon IV) Penyusunan Standar Pelayanan Kesehatan								
SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (OUTPUT)	SATUAN	TARGET					
			2017	2018	2019	2020	2021	
Tersedianya pelayanan Puskesmas yang telah terakreditasi dan sesuai standar ISO 9001:2008	Jumlah Puskesmas yang telah terakreditasi	Puskesmas	12	13	13	13	13	
	Jumlah sampel Pengambilan data Indeks Kepuasan Masyarakat	Sampel	200	200	200	200	200	
	Jumlah Puskesmas yang mendapat Pendampingan penyusunan dokumen akreditasi	Puskesmas	7	4				
Jumlah Puskesmas yang melaksanakan pengolahan data survey pelanggan		Puskesmas	12	13	13	13	13	



Nama Kegiatan 2 (Eselon IV) : Evaluasi dan Pengembangan Standar Pelayanan Kesehatan							
SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (OUTPUT)	SATUAN	TARGET				
			2017	2018	2019	2020	2021
Meningkatnya mutu sistem pelayanan di Puskesmas	Jumlah Puskesmas yang melaksanakan kegiatan Workshop peningkatan pasien	Puskesmas	13	13	13	13	13
	Jumlah kegiatan pendampingan Self assesment & penyusunan POS akreditasi	Kali	1	1	1	1	1
	Jumlah kegiatan pendampingan pasca akreditasi	Kali	1	1	1	1	1

Nama Program 1 (Eselon III) : Program Perbaikan Gizi Masyarakat								
SASARAN PROGRAM 2	INDIKATOR KINERJA PROGRAM 2	FORMULASI INDIKATOR	SATUAN	TARGET				
				2017	2018	2019	2020	2021
Tercapainya masyarakat yang sehat dengan gizi seimbang	Calupan balita gizi buruk mendapat perawatan	(Jumlah kasus gizi buruk yang ditangani / Jumlah kasus gizi buruk yang ada ) * 100	%	100	100	100	100	100
	Calupan pemberian MP ASI pada anak usia 6-24 bulan	(Jumlah anak usia 6-24 bulan yang mendapat MP-ASI / Jumlah seluruh anak usia 6-24 bulan )	%	80	85	90	95	100
	Persentase bayi usia <6 bulan yang mendapat ASI Eksklusif	(Jumlah bayi 0 - 6 bulan yang mendapat ASI eksklusif / Jumlah bayi 0 - 6 bulan yang tercatat dalam register pencatatan pemberian ASI ) *	%	72	75	78	80	85
	Prevalensi Kekurangan Gizi (underweight) pada anak balita	Persentase kasus gizi kurang terhadap jumlah balita ditimbang		2,2	2,1	2,0	1,9	1,8
	Prevalensi Wasting (kurus) anak balita			10,5	10	9,5	9	8,5
	Prevalensi stunting (pendek dan sangat pendek) anak			30	29	28	27	26
	Prevalensi Anemia pada Ibu Hamil			10	9	8	7	6

Nama Kegiatan 1 (Eselon IV) : Penanggulangan KEP, Anemia Gizi Beri, GAKY, Kurang Vit-A dan Kekurangan zat gizi mikro lain							
SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (OUTPUT)	SATUAN	TARGET				
			2017	2018	2019	2020	2021
Meningkatkan status Gizi masyarakat	Jumlah penanganan Kasus Bayi & Balita Gizi buruk di Puskesmas	Kasus	55	55	55	55	55
	Jumlah penanganan Kasus Bayi & Balita Gizi kurang	Kasus	550	550	550	550	550
	Jumlah penanganan Kasus Anemia Rumil KKK	Kasus	500	500	500	500	500
	Jumlah Posyandu yang mendapat kegiatan PMT pemulihan	Posyandu	224	225	225	226	226
	Jumlah kasus gizi buruk yang mendapat orientasi pemantauan pertumbuhan dan tata laksana gizi buruk	Kasus	1.500	1.500	1.500	1.500	1.500
	Jumlah pelaksanaan Sosialisasi Aplikasi e-PPGBM	Kali	1	1	1	1	1

Nama Program 1 (Eselon III) : Program Pencegahan & Penanggulangan Penyakit Menular									
SASARAN PROGRAM 2	INDIKATOR KINERJA PROGRAM 2	FORMULASI INDIKATOR	SATUAN	TARGET					
Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat	Capaian AFP rate (per 100.000 penduduk <15th)	(Jumlah kasus AFP non polio yang dilaporkan / Jumlah penduduk <15 tahun) * 100	per 100.000 penduduk	2017	2018	2019	2020	2021	
	Capaian Penanganan Penderita Pneumonia Balita	(Jumlah penderita Pneumonia balita yang ditangani / Jumlah perkiraan penderita Pneumonia balita ) * 100	%	100	100	100	100	100	
	Capaian Penemuan dan Penanganan Pasien baru TB BTA +	(Jumlah pasien baru TB BTA(+) yang ditemukan dan donasi / Jumlah perkiraan pasien baru TB BTA(+) ) * 100	%	70	71	70,25	73,5	75	
	Capaian Penemuan dan Penanganan penderita penyakit DBD	(Jumlah pasien DBD yang ditemukan dan donasi / Jumlah penderita DBD yang ditemukan ) * 100	%	100	100	100	100	100	
	Penderita Diare yang ditangani	(Jumlah penderita Diare yang datang dan dilayani di sarkes & kader / Jumlah perkiraan penderita Diare ) * 100	%	95	100	100	100	100	
	Persentase penderita Hipertensi mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar	(Jumlah penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar / Jumlah estimasi penderita hipertensi berdasarkan angka prevalensi kab/kota ) * 100	%	100	100	100	100	100	
	Persentase penyandang DM mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar	(Jumlah penyandang DM yang mendapatkan pelayanan kesehatan / Jumlah penyandang DM berdasarkan angka prevalensi DM nasional ) * 100	%	100	100	100	100	100	
	Persentase Orang dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat yang mendapatkan pelayanan	(Jumlah ODGJ berat (psikotik) di wilayah kerja kab/kota yang mendapat pelayanan kesehatan jiwa promotif preventif / Jumlah ODGJ berat (psikotik) yang ada di wilayah kerja ) * 100	%	100	100	100	100	100	
	Persentase orang dengan TB mendapat pelayanan TB sesuai standar	(Jumlah orang yang mendapatkan pelayanan TB / Jumlah orang dengan TB yang ada ) * 100	%	100	100	100	100	100	
	Persentase orang berisiko terinfeksi HIV mendapat pemeriksaan HIV sesuai standar	(Jumlah orang berisiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pemeriksaan HIV sesuai standar di fasyankes / Jumlah orang berisiko terinfeksi HIV yang ada di satu wilayah kerja ) * 100	%	100	100	100	100	100	

Nama Kegiatan 1 (Eselon IV) : Pelayanan Pencegahan & Penanggulangan Penyakit Menular							
SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (OUTPUT)	SATUAN	TARGET				
			2017	2018	2019	2020	2021
Terlaksananya penemuan dan penanganan penderita penyakit	Jumlah Pengambilan Darah & Pelacakan Kasus HIV/AIDS dan Spilis	Kasus	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000
	Jumlah Pemeriksaan jentik berakut dan abatesasi	Kasus	18.400	18.400	18.400	18.400	18.400
	Jumlah penanggulangan kasus DBD/Foging Fokus	Kasus	1.100	1.100	1.100	1.100	1.100
	Jumlah slide pemeriksaan & Pewarnaan P2 Malaria	Slide	800	800	800	800	800
	Jumlah pembuatan, pemeriksaan & pengiriman spesimen TB	Spesimen	7.500	7.500	7.500	7.500	7.500
	Jumlah penanganan kasus reaksi Kusta	Kasus	10	10	10	10	10
	Jumlah orang yang diperiksa NIA & E	Orang	2.760	2.760	2.760	2.760	2.760
	Jumlah orang dengan kasus TB-HIV	Orang	360	360	360	360	360

Persentase imunisasi dasar lengkap pada bayi	Jumlah bayi yang mendapat seluruh rangkaian im	%	88	90	92	95	100
Cakupan Desa/Kelurahan mengalami KLB yang dilakukan penyelidikan epidemiologi < 24 jam	( Jumlah KLB di Kelurahan ditangani <24 jam / Jumlah KLB di Kelurahan yang sama ) * 100	%	100	100	100	100	100
Cakupan Desa/Kelurahan Universal Child Immunization	( Jumlah Kelurahan UCI / Jumlah seluruh Kelurahan ) * 100	%	100	100	100	100	100

Nama Kegiatan 2 (Eselon IV) : Peningkatan Imunisasi						
SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (OUTPUT)	TARGET				
		SATUAN	2017	2018	2019	2020
Terlaksananya imunisasi bagi anak, wus dan ibu hamil	Jumlah siswa Kelas 1 SD mendapat Imunisasi Campak di sekolah	Siwa	7.000	7.000	7.000	7.000
	Jumlah siswa Kelas 1 SD mendapat Imunisasi DT di sekolah	Siwa	7.000	7.000	7.000	7.000
	Jumlah siswa Kelas 2/3 SD mendapat Imunisasi TT di sekolah	Siwa	14.000	14.000	14.000	14.000

Nama Kegiatan 3 (Eselon IV) : Peningkatan Surveillance Epidemiologi dan Penanggulangan Wabah						
SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (OUTPUT)	TARGET				
		SATUAN	2017	2018	2019	2020
Terpantaunya penyakit-penyakit yang berpotensi KLB	Jumlah pelaksanaan kegiatan Monitoring & penanggulangan KLB	Kejadian	8	8	8	8
	Jumlah kasus campak yang dilakukan Penyelidikan Epidemiologi	Kasus	50	50	50	50
	Pelaporan sistem kewaspadaan dini penyakit (SKD penyakit) di RS & Puskesmas	Bulan	12	12	12	12

Nama Kegiatan 4 (Eselon IV) : Peningkatan Pelayanan Kesehatan Matra						
SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (OUTPUT)	TARGET				
		SATUAN	2017	2018	2019	2020
Terlaksananya pemeriksaan Embarkasi bagi calon pelayan kesehatan matra	Pemeriksaan Embarkasi bagi calon jemaah haji Kota Palu	Orang	1.200	1.200	1.200	1.200
	Jumlah Monitoring embarkasi & embarkasi CBI	Kali	2	2	2	2

Nama Program 1 (Eselon III) : Program Promosi Kesehatan & Pemberdayaan Masyarakat							
SASARAN PROGRAM 2	INDIKATOR KINERJA PROGRAM 2	FORMULASI INDIKATOR	TARGET				
			SATUAN	2017	2018	2019	2020
Tercapainya masyarakat sadar berperilaku hidup sehat	Persentase Rumah Tangga PHS / Jumlah rumah tangga yang dipantau *100	( Jumlah rumah tangga yg sudah menerapkan PHS / Jumlah rumah tangga yang dipantau ) *100	%	60	65	70	75
	Cakupan Kelurahan Saga Aktif	( Jumlah Kelurahan Saga yang aktif / Jumlah Kelurahan Saga yang dibantu ) * 100	%	91,3	97,83	100	100

Nama Kegiatan 1 (Eselon IV) : Pengembangan Media Promosi & Informasi Sadar Hidup Sehat						
SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (OUTPUT)	TARGET				
		SATUAN	2017	2018	2019	2020
Terpejunnya kebutuhan pengembangan Media Promosi Sadar Hidup Sehat	Jumlah Puskesmas yang melaksanakan Kampanye Integrasi Gernas - Galigasa Tk. Puskesmas	Puskesmas	13	13	13	13
	Jumlah pengadaan sarana pendukung penyaluran (Leaflet, Balo, stiker, x-banner, flip chart, umbul-umbul, buku saku & soundbox)	Paket	1	1	1	1
	Jumlah kegiatan Peningkatan Kapasitas Promkes	Kali	1	1	1	1
	Jumlah Puskesmas yang melaksanakan kegiatan promosi kesehatan	Puskesmas	13	13	13	13

Nama Kegiatan 2 (Eselon IV) : Peningkatan Pemanfaatan Sarana Kesehatan						
SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (OUTPUT)	TARGET				
		2017	2018	2019	2020	2021
Terlaksananya kegiatan UKBM	Jumlah Posyandu yang mendapatkan Insentif bagi Kader/Tump	Posyandu	222	224	225	225
	Jumlah Kelurahan yang melaksanakan kegiatan Penyuluhan kesehatan masyarakat Tk. Kota & Kelurahan	Kelurahan	46	46	46	46

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2018  
DINAS KESEHATAN KOTA PALU

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	2	3	4
1.	Meningkatnya akses dan kualitas kesehatan	1. Indeks pelayanan kesehatan Puskesmas	82 %
		2. Prevalensi Balita Gizi Buruk	0,62 %
		3. Persentase penanggulangan Kejadian Luar Biasa (KLB)	100 %
		4. Cakupan Kelurahan Siaga Aktif	97,83 %

PROGRAM	ANGGARAN PERUBAHAN
1 Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Rp. 7.245.107.552
2 Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Rp. 1.797.000
3 Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Rp. 230.035.000
4 Program Obat dan Perbekalan Kesehatan	Rp. 8.736.568.422
5 Program Upaya Kesehatan Masyarakat	Rp. 34.060.314.979
6 Program Pengawasan Obat dan Makanan	Rp. 118.836.500
7 Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat	Rp. 873.944.800
8 Program Perbaikan Gizi Masyarakat	Rp. 699.372.000
9 Pencegahan Pengembangan Lingkungan Sehat	Rp. 89.179.000
10 Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular	Rp. 706.335.750
11 Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan	Rp. 286.773.300
12 Program Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin	Rp. 144.000.000
13 Program Pengadaan, Peningk. dan Perbaikan Sarana dan Prasarana Puskesmas/Puskesmas Pembantu dan Jaringannya	Rp. 11.149.785.038
14 Program Pelayanan Kesehatan Lansia	Rp. 258.875.000
15 Program Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan dan Anak	Rp. 2.200.214.300
	<b><u>Rp. 66.801.138.641</u></b>

Palu, 09 Januari 2018

WALIKOTA PALU

KEPALA DINAS KESEHATAN KOTA PALU

Drs. Hidayat, M.Si

dr. Royke Abraham, M.A.P  
Pembina Utama Muda  
NIP. 19710406 200012 1 005

**CAPAIAN PROGRAM KESEHATAN BERDASAKAN INDIKATOR DALAM PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2018**  
**DINAS KESEHATAN KOTA PALU**

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	CAPAIAN KINERJA
1	2	3	4	4
1.	<b>Meningkatnya akses dan kualitas kesehatan</b>	1. Indeks pelayanan kesehatan Puskesmas	82 %	76,82 %
		2. Prevalensi Balita Gizi Buruk	0,62 %	0,112 %
		3. Persentase penanggulangan Kejadian Luar Biasa (KLB)	100 %	100 %
		4. Cakupan Kelurahan Siaga Aktif	97,83 %	100 %

**PROGRAM****REALISASI ANGGARAN**

1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Rp.	7.021.504.773
2	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Rp.	1.650.000
3	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Rp.	226.015.000
4	Program Obat dan Perbekalan Kesehatan	Rp.	8.261.611.009
5	Program Upaya Kesehatan Masyarakat	Rp.	30.282.853.689
6	Program Pengawasan Obat dan Makanan	Rp.	111.586.000
7	Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat	Rp.	872.144.800
8	Program Perbaikan Gizi Masyarakat	Rp.	699.372.000
9	Pencegahan Pengembangan Lingkungan Sehat	Rp.	66.597.500
10	Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular	Rp.	699.809.000
11	Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan	Rp.	268.464.900
12	Program Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin	Rp.	83.200.000
13	Program Pengadaan, Peningk. dan Perbaikan Sarana dan Prasarana Puskesmas/Puskesmas Pembantu dan Jaringannya	Rp.	7.715.795.509
14	Program Pelayanan Kesehatan Lansia	Rp.	258.776.000
15	Program Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan dan Anak	Rp.	1.606.232.908
		<b>Rp.</b>	<b>58.175.613.088</b>

**PENGUKURAN INDIKATOR KINERJA UTAMA  
TAHUN 2018**

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET	REALISASI	PERSENTASE PENCAPAIAN TARGET 2018	KET.
1	2	3	4	4	6	8
1.	Meningkatnya akses dan kualitas kesehatan	1 Indeks pelayanan kesehatan Puskesmas	82 %	76,82 %	93,68	Sangat Berhasil
		2 Prevalensi Balita Gizi Buruk	0,62	0,112	181,94	Sangat Berhasil
		3 Persentase penanggulangan Kejadian Luar Biasa (KLB)	100 %	100 %	100,00	Sangat Berhasil
		4 Cakupan Kelurahan Siaga Aktif	97,83 %	100 %	102,22	Sangat Berhasil

**INDIKATOR KINERJA KUNCI (IKK)**  
**DINAS KESEHATAN KOTA PALU TAHUN 2018**

NO.	ASPEK/FOKUS/BIDANG URUSAN/ INDIKATOR KINERJA PEMBANGUNAN DAERAH	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN
<b>A.</b>	<b>ASPEK KESEJAHTERAAN MASYARAKAT</b>			
	<b>1. Kesehatan</b>			
	b. Prevalensi Balita Gizi Buruk (%)	0,62	0,112	18,06
<b>B.</b>	<b>ASPEK PELAYANAN UMUM</b>			
	<b>1. Kesehatan</b>			
	1 Angka kelangsungan hidup bayi	0,9971	0,9973	99,98
	2 Angka Kematian Balita (AKABA) per 1.000 KH	4,43	0,0000	200,00
	3 Angka Kematian Bayi (AKB) per 1.000 KH	1,86	2,71	54,40
	4 Angka Kematian Ibu (AKI) per 100.000 KH	228,57	57,01	175,06
	5 Rasio Puskesmas per 100.000 penduduk :	3,6	3,55	98,49
	6 Rasio dokter per satuan penduduk	44,0		0,00
	7 Cakupan komplikasi kebidanan yang ditangani	100	100,00	100,00
	8 Cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan	97,0	96,70	99,69
	9 Cakupan Desa/Kelurahan Universal Child Immunization (UCI)	100	100,00	100,00
	10 Cakupan balita gizi buruk mendapat perawatan	100	100,00	100,00
	11 AFP rate (per 100.000 pddk <15th)	2	2,28	114,00
	12 Cakupan Penanganan Penderita Pneumonia Balita	100	100,00	100,00
	13 Persentase orang dengan TB mendapatkan pelayanan TB sesuai standar+ (%)	100	98,63	98,63
	14 Cakupan Penemuan dan Penanganan penderita penyakit DBD (%)	100	100,00	100,00
	15 Penderita Diare yang ditangani (%)	100	100,00	100,00
	16 Cakupan pelayanan kesehatan rujukan pasien masyarakat miskin	100	24,50	24,50
	17 Cakupan kunjungan bayi	100	126,35	126,35
	18 Persentase ibu hamil mendapatkan pelayanan kesehatan ibu hamil	100	96,59	96,59
	19 Persentase ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan	100	95,76	95,76
	20 Cakupan neonatus dengan komplikasi yang ditangani	84	86,28	102,71
	21 Persentase bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir	100	79,76	79,76
	22 Persentase anak usia 0-59 bulan yang mendapatkan pelayanan kesehatan balita sesuai standar	100	63,39	63,39
	23 Cakupan pemberian makanan pendamping ASI	85		0,00
	24 Persentase anak usia pendidikan dasar yang mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	100	99,22	99,22
	25 Persentase warga negara usia 15-59 tahun mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	100	15,63	15,63
	26 Persentase warga negara usia 60 tahun ke atas mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	100	91,80	91,80
	27 Cakupan pelayanan kesehatan dasar masyarakat miskin	63	175,69	278,87
	28 Cakupan Desa/Kelurahan mengalami KLB yang dilakukan penyelidikan epidemiologi <24 jam	100	100,00	100,00
	29 Persentase penderita Hipertensi mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar	100	41,67	41,67
	30 Persentase penyandang DM mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100	39,83	39,83
	31 Persentase Orang dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat yang mendapatkan pelayanan	100	100,00	100,00
	32 Persentase orang beresiko terinfeksi HIV mendapatkan pemeriksaan HIV sesuai standar	100	50,05	50,05

\*) Ada beberapa kinerja belum masuk datanya ke Dinas dari Puskesmas

DATA INDIKATOR STANDAR PELAYANAN MINIMAL  
TAHUN 2018

NAMA OPD : DINAS KESEHATAN KOTA

NO	JENIS LAYANAN DASAR	INDIKATOR SPM	ANGKA ABSOLUT			% CAPAIAN
			TARGET / SASARAN	HASIL / REALISASI	PERSENTASE (%)	
1.	Pelayanan kesehatan ibu hamil	Persentase Ibu hamil mendapatkan pelayanan ibu hamil	7.705	7.442	96,59	100%
2.	Pelayanan kesehatan ibu bersalin	Persentase Ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan	7.354	7.111	96,70	100%
3.	Pelayanan kesehatan bayi baru lahir	Persentase bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir	6.865	7.106	103,51	100%
4.	Pelayanan kesehatan balita	Persentase anak usia 0-59 bulan yang mendapatkan pelayanan kesehatan balita sesuai standar	44.946	36.077	80,27	100%
5.	Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar	Persentase anak usia pendidikan dasar yang mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	14.433	14.321	99,22	100%
6	Pelayanan kesehatan pada usia produktif	Persentase warga negara usia 15-59 tahun mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	253.807	39.671	15,63	100%
7	Pelayanan kesehatan pada usia lanjut	Persentase warga negara usia 60 tahun ke atas mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	25.666	21.905	85,35	100%
8	Pelayanan kesehatan penderita Hipertensi	Persentase penderita Hipertensi mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar	25.888	10.787	41,67	100%
9	Pelayanan kesehatan penderita Diabetes Melitus	Persentase penyandang DM mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	8.376	3.336	39,83	100%
10	Pelayanan kesehatan orang dengan gangguan jiwa berat	Persentase Orang dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar	68	68	100,00	100%
11	Pelayanan kesehatan orang dengan TB	Persentase orang dengan TB mendapatkan pelayanan TB sesuai standar	729	719	98,63	100%
12	Pelayanan kesehatan orang dengan resiko terinfeksi HIV	Persentase orang beresiko terinfeksi HIV mendapatkan pemeriksaan HIV sesuai standar	11.921	5.967	50,05	100%

Cat : Sesuai Permenkes 43 Tahun 2016

PENGUKURAN KINERJA KEGIATAN  
TAHUN 2018

PEMERINTAH : KOTA PALU  
OPD : DINAS KESEHATAN  
TAHUN : 2018

NO.	KEGIATAN						PERSENTASE PENCAPAIAN RENCANA TINGKAT CAPAIAN (TARGET)	KETERANGAN					
	PROGRAM	URAIAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	RENCANA TINGKAT CAPAIAN (TARGET)	REALISASI							
1	2	3	4	5	6	7	8	9					
1	Pelayanan Administrasi Perkantoran	- Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air & Listrik	<b>Input :</b>					Efisiensi	Rp.	23.635.453			
			- Dana	Rupiah	617.297.352	593.661.899	96,17						
			- SDM	Orang	6	6	100						
			- Waktu	Bulan	12	12	100						
		<b>Output</b>											
		Gedung kantor mendapat jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	Bulan	12	12	100							
		<b>Outcomes</b>											
		Terpenuhinya kebutuhan jasa komunikasi, sumber air dan listrik	%	100	100	100							
		- Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional	<b>Input :</b>						Sisa Dana	Rp.	92.984.787		
			- Dana	Rupiah	1.293.621.000	1.200.636.213	92,81						
			- SDM	Orang	10	10	100						
			- Waktu	Triwulan	4	4	100						
			<b>Output</b>										
			- Kendaraan dinas yang mendapat jasa perpanjangan STNK	Unit	229	113	49,34						
			- Kendaraan dinas yang mendapat jasa biaya Service	Unit	209	103	49,28						
			- Kendaraan dinas yang mendapat jasa Biaya Penggantian suku cadang	Unit	208	202	97,12						
- Kendaraan dinas yang mendapat biaya operasional BBM	Bulan		12	12	100,00								
<b>Outcomes</b>													
Terlaksananya pelayanan administrasi kantor dengan lancar	%		100	65,35	65,35								
- Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	<b>Input :</b>							Efisiensi				Rp.	59.400.000
	- Dana	Rupiah	4.088.950.000	4.029.550.000	98,55								
	- SDM	Orang	10	10	100								
	- Waktu	Triwulan	4	4	100								
	<b>Output</b>												
	- Terbayarnya honor bendahara pengeluaran, penerima, pembantu & bend.barang, honor staf administrasi, bidan daerah terpencil & PHL Dinkes	Triwulan	4	4	100								
- Kegiatan monev aset di Puskesmas	Puskesmas	13	13	100									
<b>Outcomes</b>													
Terlayaninya jasa administrasi keuangan dengan lancar	%	100	100	100									
- Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	<b>Input :</b>						Sisa Dana	Rp.	12.009.000				
	- Dana	Rupiah	213.685.550	201.676.550	94,38								
	- SDM	Orang	5	5	100								
	- Waktu	Bulan	12	12	100								
	<b>Output</b>												
	- Terbayarnya jasa retribusi kebersihan	Bulan	12	12	100								
	- Terbayarnya jasa cleaning service kantor	Bulan	12	11	92								
	- Belanja alat2 kebersihan	Bulan	12	12	100								
<b>Outcomes</b>													
Terjaminnya keamanan & kebersihan kantor	%	100	97,22	97,22									
- Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja	<b>Input :</b>						Efisiensi	Rp.	-				
	- Dana	Rupiah	82.500.000	82.500.000	100,00								
	- SDM	Orang	6	6	100								
	- Waktu	Triwulan	4	4	100								
	<b>Output</b>												
	- Tersedianya jasa perbaikan peralatan kerja	Unit	343	343	100								
	- Tersedianya jasa perbaikan peralatan kantor	Unit	126	126	100								
<b>Outcomes</b>													
Terlaksananya penyediaan perbaikan peralatan kerja	%	100	100	100									



NO.	KEGIATAN						PERSENTASE PENCAPAIAN RENCANA TINGKAT CAPAIAN (TARGET)	KETERANGAN		
	PROGRAM	URAIAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	RENCANA TINGKAT CAPAIAN (TARGET)	REALISASI				
1	2	3	4	5	6	7	8	9		
		- Penyediaan Alat Tulis Kantor	<b>Input :</b> - Dana - SDM - Waktu <b>Output</b> - Tersedianya Alat Tulis Kantor Dinas - Tersedianya Alat Tulis Kantor di Puskesmas <b>Outcomes</b> Terlaksananya administrasi perkantoran dengan ATK yang mencukupi	Rupiah	267.214.600	267.128.200	99,968	Efisiensi	Rp.	86.400
				Orang	6	6	100			
				Triwulan	4	4	100			
				Unit Kerja	1	1	100			
				Puskesmas	13	13	100			
				%	100	100	100			
		- Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	<b>Input :</b> - Dana - SDM - Waktu <b>Output</b> - Cetak Formulir Pencatatn Neonatus, Bayi, Balita - Cetak Format Laporan Kesehatan Bayi, Balita/Pra Sekolah - Cetak Format Penilaian SDIDTK, Kesa, Buku Bagan KIA - Cetak Kohor Bayi, Balita, MTBS, MTBM - Kartu inventaris barang ruangan - Cetak stiker barang inventaris - Cetak famili folder - Cetak Kartu berobat - Cetak Blanko resep & SKRD - Belanja penggandaan laporan - Belanja penjilidan laporan <b>Outcomes</b> Terlaksananya penyediaan cetakan & penggandaan barang	Rupiah	243.421.000	243.416.000	100	Efisiensi	Rp.	5.000
				Orang	6	6	100			
				Triwulan	4	4	100			
				Blok	195	195	100			
				Blok	195	195	100			
				Blok	234	234	100			
				Blok	260	260	100			
				Lembar	25	25	100			
				Lembar	1.500	1.500	100			
				Buku	7.800	7.800	100			
				Lembar	5.000	5.000	100			
				Blok	1.600	1.600	100			
				Lembar	138	138	100			
				Dokumen	250	250	100			
				%	100	100	100			
		- Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	<b>Input :</b> - Dana - SDM - Waktu <b>Output</b> - Tersedianya peralatan listrik di Dinas & Puskesmas <b>Outcomes</b> Terlaksananya penyediaan peralatan & perlengkapan kantor	Rupiah	24.053.800	24.053.400	100,00	Efisiensi	Rp.	400
				Orang	6	6	100			
				Triwulan	4	4	100			
				Triwulan	4	4	100			
		- Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	<b>Input :</b> - Dana - SDM - Waktu <b>Output</b> - Belanja pengisian tabung gas (Puskesmas) - Belanja pengisian tabung APAR (Puskesmas) - Belanja repacking obat & perbelakalan kesehatan - Belanja AC - Belanja pengadaan Lemari Arsip - Belanja pengadaan Mesin absensi - Belanja pengadaan Kursi tunggu - Belanja pengadaan LCD Proyektor <b>Outcomes</b> Terlaksananya penyediaan peralatan & perlengkapan kantor	Rupiah	97.964.250	94.043.511	96,00	Sisa Dana	Rp.	3.920.739
				Orang	6	6	100			
				Triwulan	4	4	100			
				Tabung	10	-	-			
				Tabung	60	60	100			
				pack	1.400	1.400	100			
				unit	2	2	100			
				unit	2	2	100			
				unit	1	1	100			
				Paket	2	2	100			
				unit	1	1	100			
				%	100	99,32	99,32			
		- Penyediaan bahan bacaan & Peraturan Perundangan	<b>Input :</b> - Dana - SDM - Waktu <b>Output</b> Tersedianya bahan bacaan dan surat kabar / majalah <b>Outcomes</b> Terpenuhinya bahan bacaan & peraturan perundang-undangan	Rupiah	9.900.000	9.635.000	97,32	Efisiensi	Rp.	265.000
				Orang	6	6	100			
				Bulan	12	12	100			
				Bulan	12	12	100			
				%	100	100	100			

NO.	KEGIATAN						PERSENTASE PENCAPAIAN RENCANA TINGKAT CAPAIAN (TARGET)	KETERANGAN
	PROGRAM	URAIAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	RENCANA TINGKAT CAPAIAN (TARGET)	REALISASI		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
		- Penyediaan Makanan dan Minuman	<b>Input :</b> - Dana - SDM - Waktu <b>Output</b> - Terpenuhinya kebutuhan makanan minuman rapat/tamu/kegiatan <b>Outcomes</b> Terpenuhinya kebutuhan makanan & minuman untuk mencapai kesejahteraan pegawai	Rupiah Orang Bulan  Dos  %	25.800.000 6 12  1170  100	25.482.500 6 12  1155  98,72	98,77 100 100  98,72  98,72	Sisa Dana    Rp.            317.500
			<b>Input :</b> - Dana - SDM - Waktu <b>Output</b> Terlaksananya penyediaan dana untuk rapat koordinasi keluar daerah <b>Outcomes :</b> Terlaksananya evaluasi kinerja Dinas Kesehatan Kota Palu	Rupiah Orang Bulan  Kali  %	280.700.000 21 12  66  100	249.721.500 21 12  58  87,88	88,96 100 100  87,88  87,88	Efisiensi        Rp.            30.978.500
			<b>Input :</b> - Dana - SDM - Waktu <b>Output :</b> - Pelatihan Pejabat Pengadaan barang & Jasa <b>Outcomes :</b> Terlaksananya pelatihan pejabat pengadaan barang dan jasa	Rupiah Orang Triwulan  Kali  %	- 5 2  0  100	- 5 2  0  0	- 100 100  -  -	
			<b>Input :</b> - Dana - SDM - Waktu <b>Output</b> - Pertemuan Tim PAK Tenaga Fungsional <b>Outcomes :</b> Meningkatnya kualitas sumber daya manusia tenaga kesehatan (SDM-Nakes)	Rupiah Orang Bulan  Kali  %	1.797.000 6 12  1  100	1.650.000 6 12  1  100	91,82 100 100  100  100	Efisiensi        Rp.            147.000
2	Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	- Pendidikan dan Pelatihan Formal	<b>Input :</b> - Dana - SDM - Waktu <b>Output :</b> - Pelatihan Pejabat Pengadaan barang & Jasa <b>Outcomes :</b> Terlaksananya pelatihan pejabat pengadaan barang dan jasa	Rupiah Orang Triwulan  Kali  %	- 5 2  0  100	- 5 2  0  0	- 100 100  -  -	
			<b>Input :</b> - Dana - SDM - Waktu <b>Output</b> - Pertemuan Tim PAK Tenaga Fungsional <b>Outcomes :</b> Meningkatnya kualitas sumber daya manusia tenaga kesehatan (SDM-Nakes)	Rupiah Orang Bulan  Kali  %	1.797.000 6 12  1  100	1.650.000 6 12  1  100	91,82 100 100  100  100	Efisiensi        Rp.            147.000
			<b>Input :</b> - Dana - SDM - Waktu <b>Output</b> - Jumlah dokumen Profil Kesehatan Dinkes dan Puskesmas - Jumlah dokumen Laporan Tahunan Dinkes, Puskesmas dan Pustu - Jumlah dokumen SPM - Terlaksananya pertemuan penyusunan SPM - Terimputnya data laporan SIKNAS Dinkes - Terlaksananya pertemuan pemutahiran data Profil <b>Outcomes :</b> Tersedianya data kesehatan untuk Pemda Kota Palu yang nantinya dapat digunakan sebagai bahan penyusunan Profil/LAKIP Kota Palu	Rupiah Orang Bulan  Dokumen Dokumen Eksp. Kali Bulan Kali  %	49.064.000 5 12  66 58 4 1 12 1  100	45.764.000 5 12  66 58 4 1 12 1  100,00	93,27 100 100  100 100 100 100 100  100,00	Efisiensi        Rp.            3.300.000
			<b>Input :</b> - Dana - SDM - Waktu <b>Output</b> - Kegiatan Penyusunan Perencanaan - Pertemuan program & Kegiatan Perubahan Tahun 2017 & 2018 - Terlaksanya Lintas Program & Rapat Konsultas Dinas-PKM - Pengumpulan data untuk perencanaan - Jumlah Dokumen Lakip	Rupiah Orang Bulan  Kali kali Kali Kali Dokumen	180.971.000 5 12  1 4 4 2 10	180.251.000 5 12  1 4 4 2 10	99,60 100 100  100 100 100 100 100	Efisiensi        Rp.            720.000
3	Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja & Keuangan	- Penyusunan Profil Kesehatan	<b>Input :</b> - Dana - SDM - Waktu <b>Output</b> - Jumlah dokumen Profil Kesehatan Dinkes dan Puskesmas - Jumlah dokumen Laporan Tahunan Dinkes, Puskesmas dan Pustu - Jumlah dokumen SPM - Terlaksananya pertemuan penyusunan SPM - Terimputnya data laporan SIKNAS Dinkes - Terlaksananya pertemuan pemutahiran data Profil <b>Outcomes :</b> Tersedianya data kesehatan untuk Pemda Kota Palu yang nantinya dapat digunakan sebagai bahan penyusunan Profil/LAKIP Kota Palu	Rupiah Orang Bulan  Dokumen Dokumen Eksp. Kali Bulan Kali  %	49.064.000 5 12  66 58 4 1 12 1  100	45.764.000 5 12  66 58 4 1 12 1  100,00	93,27 100 100  100 100 100 100 100  100,00	Efisiensi        Rp.            3.300.000
			<b>Input :</b> - Dana - SDM - Waktu <b>Output</b> - Kegiatan Penyusunan Perencanaan - Pertemuan program & Kegiatan Perubahan Tahun 2017 & 2018 - Terlaksanya Lintas Program & Rapat Konsultas Dinas-PKM - Pengumpulan data untuk perencanaan - Jumlah Dokumen Lakip	Rupiah Orang Bulan  Kali kali Kali Kali Dokumen	180.971.000 5 12  1 4 4 2 10	180.251.000 5 12  1 4 4 2 10	99,60 100 100  100 100 100 100 100	Efisiensi        Rp.            720.000
			<b>Input :</b> - Dana - SDM - Waktu <b>Output</b> - Kegiatan Penyusunan Perencanaan - Pertemuan program & Kegiatan Perubahan Tahun 2017 & 2018 - Terlaksanya Lintas Program & Rapat Konsultas Dinas-PKM - Pengumpulan data untuk perencanaan - Jumlah Dokumen Lakip	Rupiah Orang Bulan  Kali kali Kali Kali Dokumen	180.971.000 5 12  1 4 4 2 10	180.251.000 5 12  1 4 4 2 10	99,60 100 100  100 100 100 100 100	Efisiensi        Rp.            720.000
			<b>Input :</b> - Dana - SDM - Waktu <b>Output</b> - Kegiatan Penyusunan Perencanaan - Pertemuan program & Kegiatan Perubahan Tahun 2017 & 2018 - Terlaksanya Lintas Program & Rapat Konsultas Dinas-PKM - Pengumpulan data untuk perencanaan - Jumlah Dokumen Lakip	Rupiah Orang Bulan  Kali kali Kali Kali Dokumen	180.971.000 5 12  1 4 4 2 10	180.251.000 5 12  1 4 4 2 10	99,60 100 100  100 100 100 100 100	Efisiensi        Rp.            720.000

NO.	KEGIATAN						PERSENTASE PENCAPAIAN RENCANA TINGKAT CAPAIAN (TARGET)	KETERANGAN
	PROGRAM	URAIAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	RENCANA TINGKAT CAPAIAN (TARGET)	REALISASI		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
			<div>- Jumlah dokumen Lap. LPPD-EKPPD,PK dan IKU</div> <div>- Jumlah dokumen Rencana Kerja Tahunan (RKT/RENJA)</div> <div>- Jumlah dokumen LKPJ Dinas</div> <div>- Jumlah dokumen Perencanaan (RKA/DPA)</div> <div>- Penyusunan Laporan TEPPA, TEPPA</div> <div>Outcomes :</div> <div>Tersusunnya dokumen perencanaan</div>	<div>Dokumen</div> <div>Dokumen</div> <div>Dokumen</div> <div>Dokumen</div> <div>Bulan</div> <div>%</div>	<div>10</div> <div>10</div> <div>5</div> <div>76</div> <div>12</div> <div>100</div>	<div>10</div> <div>10</div> <div>5</div> <div>76</div> <div>12</div> <div>100,00</div>	<div>100</div> <div>100</div> <div>100</div> <div>100</div> <div>100</div> <div>100</div>	
4	Obat dan Perbekalan Kesehatan	- Pengadaan Obat dan Perbekalan Kesehatan	<div>Input :</div> <div>- Dana</div> <div>- SDM</div> <div>- Waktu</div> <div>Output</div> <div>- Jenis / item Obat dan Perbekalan Kesehatan yang di adakan</div> <div>- Pengadaan Repacking obat dan perbekalan kesehatan</div> <div>- Biaya Internet Instalasi farmasi</div> <div>- Belanja Cetak Format LPLPO &amp; POR</div> <div>- Belanja cetak kartu stok obat</div> <div>- Kegiatan pengelolaan sistem E- logistik dibidang farmasi</div> <div>- Pertemuan koordinasi E-Logistik pelaporan ketersediaan obat dan vasin di Kota Palu</div> <div>- Kegiatan perencanaan dan pengendalian distribusi obat Puskesmas &amp; Instalasi Farmasi</div> <div>- Pertemuan penyusunan formularium obat puskesmas</div> <div>- Distribusi obat, vaksin dan BMHP ke puskesmas</div> <div>- Belanja modal pendukung kegiatan</div> <div>Outcomes :</div> <div>Terpenuhinya kebutuhan obat bagi masyarakat kota Palu dan semua apotek &amp; toko obat melakukan pengelolaan obat sesuai standar</div>	<div>Rupiah</div> <div>Orang</div> <div>Bulan</div> <div>Jenis</div> <div>Kali</div> <div>Bulan</div> <div>Blok</div> <div>Lbr</div> <div>Bulan</div> <div>Kali</div> <div>Triwulan</div> <div>Kegiatan</div> <div>Bulan</div> <div>Unit</div> <div>%</div>	<div>8.736.568.422</div> <div>6</div> <div>12</div> <div>189</div> <div>336</div> <div>12</div> <div>100</div> <div>1.500</div> <div>12</div> <div>1</div> <div>4</div> <div>1</div> <div>12</div> <div>2</div> <div>100</div>	<div>8.261.611.009</div> <div>6</div> <div>12</div> <div>168</div> <div>336</div> <div>12</div> <div>100</div> <div>1.500</div> <div>12</div> <div>1</div> <div>4</div> <div>1</div> <div>12</div> <div>2</div> <div>99,03</div>	<div>94,56</div> <div>100</div> <div>100</div> <div>88,89</div> <div>100</div> <div>100</div> <div>100</div> <div>100</div> <div>100</div> <div>100</div> <div>100</div> <div>100</div> <div>100</div> <div>100</div> <div>99,03</div>	<div>Sisa Dana</div> <div>Rp.</div> <div>474.957.413</div>
5	Upaya Kesehatan Masyarakat	- Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin di Puskesmas dan Jaringannya	<div>Input :</div> <div>- Dana</div> <div>- SDM</div> <div>- Waktu</div> <div>Output</div> <div>- Kegiatan Sosialisasi Evaluasi Program JKN/KIS tingkat Kota Palu</div> <div>- Pengobatan lanjut masyarakat miskin non PNS</div> <div>Outcomes :</div> <div>Terlaksananya Pelayanan kesehatan bagi penduduk miskin/kaum dhuafa di Puskesmas</div>	<div>Rupiah</div> <div>Orang</div> <div>Bulan</div> <div>Keg</div> <div>Orang</div> <div>%</div>	<div>41.186.000</div> <div>8</div> <div>12</div> <div>1</div> <div>15</div> <div>100</div>	<div>17.500.900</div> <div>8</div> <div>12</div> <div>1</div> <div>3</div> <div>25,00</div>	<div>42,49</div> <div>100</div> <div>100</div> <div>100</div> <div>20,00</div> <div>25,00</div>	<div>Sisa Dana</div> <div>Rp.</div> <div>23.685.100</div>
		- Pemeliharaan dan pemulihan kesehatan	<div>Input :</div> <div>- Dana</div> <div>- SDM</div> <div>- Waktu</div> <div>Output</div> <div>- Kegiatan BOK Puskesmas</div> <div>- Kegiatan P3K</div> <div>- Belanja jasa pelayanan Kesehatan puskesmas Sore</div> <div>- Belanja Jasa medis Dokter/Perawat Jaga Malam di Pkm Rawat Inap</div> <div>- Pembinaan Pelayanan di Dusun Sulit</div> <div>- Pembinaan &amp; Monitoring Perkesmas</div> <div>- Pertemuan Pembahasan data SP2TP</div> <div>- Penggandaan Blanko Pengkajian Perkesmas &amp; asuhan Keperawatan</div> <div>Outcomes :</div> <div>Terpeliharanya kesehatan masyarakat di dusun sulit &amp; kesehatan keluarga rawan</div>	<div>Rupiah</div> <div>Orang</div> <div>Bulan</div> <div>PKM</div> <div>hari</div> <div>Bulan</div> <div>Bulan</div> <div>Dusun</div> <div>PKM</div> <div>Kali</div> <div>Kelurahan</div> <div>%</div>	<div>9.334.086.600</div> <div>12</div> <div>12</div> <div>13</div> <div>125</div> <div>12</div> <div>12</div> <div>10</div> <div>12</div> <div>2</div> <div>46</div> <div>100</div>	<div>7.602.688.950</div> <div>12</div> <div>12</div> <div>13</div> <div>125</div> <div>12</div> <div>12</div> <div>-</div> <div>12</div> <div>2</div> <div>46</div> <div>95,69</div>	<div>81,45</div> <div>100</div> <div>100</div> <div>100</div> <div>100</div> <div>100</div> <div>100</div> <div>-</div> <div>100</div> <div>100</div> <div>100</div> <div>95,69</div>	<div>Sisa Dana</div> <div>Rp.</div> <div>1.731.397.650</div>
		- Peningkatan Pelayanan & Penanggulangan Masalah Kesehatan	<div>Input :</div> <div>- Dana</div> <div>- SDM</div> <div>- Waktu</div> <div>Output</div> <div>- Belanja Pemeriksaan Jasa Kesehatan BPJS Kapitasi Puskesmas</div> <div>- Belanja Pemeriksaan Jasa Kesehatan BPJS Kapitasi PBI-APBD</div> <div>- Belanja Pemeriksaan BPJS Non Kapitasi</div>	<div>Rupiah</div> <div>Orang</div> <div>Bulan</div> <div>Jiwa</div> <div>Jiwa</div> <div>Paket</div>	<div>24.500.572.379</div> <div>8</div> <div>12</div> <div>95.351</div> <div>324.000</div> <div>6</div>	<div>22.529.821.439</div> <div>8</div> <div>12</div> <div>20.832</div> <div>317.623</div> <div>1,89</div>	<div>91,96</div> <div>100</div> <div>100</div> <div>21,85</div> <div>98,032</div> <div>31,50</div>	<div>Sisa Dana tidak diklaim</div> <div>Rp.</div> <div>1.970.750.940</div>

NO.	KEGIATAN						PERSENTASE PENCAPAIAN RENCANA TINGKAT CAPAIAN (TARGET)	KETERANGAN
	PROGRAM	URAIAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	RENCANA TINGKAT CAPAIAN (TARGET)	REALISASI		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
			<b>Outcomes :</b> Terlaksananya Pelayanan kesehatan bagi penduduk peserta Askes BPJS, asuransi sosial & Jamsostek di Puskesmas	%	100	80,71	80,71	
		- Peningkatan Pelayanan Kesehatan Khusus & RS	<b>Input :</b> - Dana - SDM - Waktu <b>Output</b> - Pelatihan keselamatan pasien bagi petugas kesehatan - Biaya operasional petugas kesehatan Nomoni emergency servise - Pelaporan Sistem informasi Rumah Sakit - Pengolahn laporan rujukan klinik dan praktek swasta <b>Outcomes :</b> Terpeliharanya kesehatan masyarakat di dusun sulit & kesehatan keluarga rawan	Rupiah Orang Bulan  Kegiatan Pasien RS/Triwulan Sarana/Klinik  %	184.470.000 12 12  1 75 56 152  100	132.842.400 12 12  - 75 56 152  99,65	72,01 100 100  - 100 100 100  99,65	Sisa Dana    Rp.    51.627.600
6	Pengawasan Obat Dan Makanan	- Peningkatan Pengawasan Keamanan Pangan dan Bahan Berbahaya	<b>Input :</b> - Dana - SDM - Waktu <b>Output</b> - Jumlah sarana IRT yang di Pantau - Pertemuan Penyuluhan keamanan pangan P-IRT - Pengawasan & Pemeriksaan sampel makanan <b>Outcomes :</b> Meningkatnya pengetahuan & pemahaman P-IRT dalam melaksanakan proses produksi pangan yang sesuai standar kesehatan & aman dikonsumsi oleh masyarakat	Rupiah Orang Bulan  P-IRT Kali Sampel  %	118.836.500 6 12  150 2 60  100	111.586.000 6 12  150 2 60  100,00	93,90 100 100  100 100 100  100,00	Efisiensi    Rp.    7.250.500
7	Promosi Kesehatan & Pemberdayaan Masyarakat	- Pengembangan Media Promosi & Informasi Sadar Hidup Sehat	<b>Input :</b> - Dana - SDM - Waktu <b>Output</b> - Kampanye integrasi Germas - Galigasa Tk. Puskesmas - Biaya produksi & tayang spot TV (Germas) - Tersedianya sarana pendukung penyuluhan (Leaflet, Baliho, stiker, x-banner) <b>Outcomes :</b> Tersedianya media promosi kesehatan yang dapat diakses oleh masyarakat	Rupiah Orang Triwulan  Puskesmas Tayang Paket  %	67.602.000 5 4  13 12 1  100	67.602.000 5 4  13 12 1  100,00	100,00 100 100  100 100 100  100	
		- Peningkatan Pemanfaatan Sarana Kesehatan	<b>Input :</b> - Dana - SDM - Waktu <b>Output</b> - Honor Kader/TOMA Poskesdes - Honor Kader Posyandu - Workshop penyusunan Balok SKDN untuk Kader Posyandu - Penyuluhan ABAT Pencegahan HIV di Sekolah - Penyuluhan kesehatan masyarakat Tk. Kota & Kelurahan <b>Outcomes :</b> Meningkatnya kemampuan hidup sehat masyarakat	Rupiah Orang Bulan  Poskesdes Posyandu Poskesdes Sekolah Kelurahan  %	806.342.800 5 12  52 224 50 6 46  100	804.542.800 5 12  52 224 50 6 45  99,74	99,78 100 100  100 100 100 100 97,83  99,74	Efisiensi    Rp.    1.800.000
8	Perbaikan Gizi Masyarakat	- Penanggulangan KEP. Anemia Gizi Besi, GAKY, Kurang Vit.A dan Kekurangan Zat Gizi Mikro lainnya	<b>Input :</b> - Dana - SDM - Waktu <b>Output :</b> - Penanganan Kasus Bayi & Balita Gizi buruk di Puskesmas - Penanganan Kasus Bayi & Balita Gizi kurang - Penanganan Kasus Anemia Bumil KEK - PMT pemulihan di Posyandu	Rupiah Orang Bulan  Kasus Kasus Kasus Posyandu	699.372.000 5 12  50 350 300 224	699.372.000 5 12  50 350 300 224	100,00 100 100  100 100 100 100	

NO.	KEGIATAN						PERSENTASE PENCAPAIAN RENCANA TINGKAT CAPAIAN (TARGET)	KETERANGAN
	PROGRAM	URAIAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	RENCANA TINGKAT CAPAIAN (TARGET)	REALISASI		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
			<div>- Kegiatan orientasi pemantauan pertumbuhan dan tata laksana gizi buruk</div> <div>- Distribusi vitamin A</div> <div>- Pemantauan &amp; penanganan kasus Gizi Kurang</div> <div>- Pemantauan &amp; penanganan kasus Gizi Kurang</div> <div>- Pemantauan Gizi di Poyandu</div> <div>- Lomba UPGK</div> <div>- Cetak lembar SKDN</div> <div>- Cetak buku register Balita</div> <div>Outcomes :</div> <div>Meningkatkan status Gizi masyarakat</div>	<div>Kasus</div> <div>Puskesmas</div> <div>Bulan</div> <div>Bulan</div> <div>Posyandu</div> <div>Kegiatan</div> <div>Buku</div> <div>Buku</div> <div>%</div>	<div>1.500</div> <div>13</div> <div>12</div> <div>12</div> <div>222</div> <div>1</div> <div>225</div> <div>225</div> <div>100</div>	<div>1.500</div> <div>13</div> <div>12</div> <div>12</div> <div>222</div> <div>1</div> <div>225</div> <div>225</div> <div>100,00</div>	<div>100</div> <div>100</div> <div>100</div> <div>100</div> <div>100</div> <div>100</div> <div>100</div> <div>100</div> <div>100,00</div>	
9	Pencegahan Pengembangan Lingkungan Sehat	- Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	<div>Input :</div> <div>- Dana</div> <div>- SDM</div> <div>- Waktu</div> <div>Output :</div> <div>- Pemeriksaan Mercury</div> <div>- Pertemuan Evaluasi sanitasi Pengelolaan Kantin Sekolah</div> <div>- Inpeksi kesehatan lingkungan TTU</div> <div>- Pembinaan dan pemantauan program kesehatan olahraga</div> <div>- Verifikasi Kota Sehat</div> <div>- Kegiatan Lomba lingkungan sehat</div> <div>Outcomes :</div> <div>Terlaksananya pembinaan program kesehatan lingkungan</div>	<div>Rupiah</div> <div>Orang</div> <div>Bulan</div> <div>Kali</div> <div>Kali</div> <div>TTU</div> <div>Kali</div> <div>Kali</div> <div>Kegiatan</div> <div>%</div>	<div>89.179.000</div> <div>5</div> <div>12</div> <div>22</div> <div>1</div> <div>80</div> <div>13</div> <div>2</div> <div>1</div> <div>100</div>	<div>66.597.500</div> <div>5</div> <div>12</div> <div>0</div> <div>1</div> <div>80</div> <div>13</div> <div>2</div> <div>-</div> <div>94,44</div>	<div>74,68</div> <div>100</div> <div>100</div> <div>-</div> <div>100</div> <div>100</div> <div>100</div> <div>100</div> <div>-</div> <div>94,44</div>	<div>Sisa Dana</div> <div>Rp.</div> <div>22.581.500</div>
10	Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular	- Pelayanan Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular	<div>Input :</div> <div>- Dana</div> <div>- SDM</div> <div>- Waktu</div> <div>Output</div> <div>- Pemeriksaan Jentik Berkala &amp; abatisasi</div> <div>- Foging Fokus</div> <div>- Penemuan Kasus dan Pengambilan darah pada Populasi Kungsi HIV</div> <div>- Centrivuse &amp; Pemisahan Serum</div> <div>- Pemeriksaan Darah HIV &amp; Spilis</div> <div>- Jasa Pemeriksaan Spesimen TB</div> <div>- Jasa Pengiriman Spesimen TB</div> <div>- Jasa Penanganan Pasien TB BTA (-) RO (+) dan Ektra Paru</div> <div>- Petugas Pengawas Penelan Obat</div> <div>- Penenganan Pasien TB HIV</div> <div>- Pemeriksaan POD Penderita Kusta</div> <div>- Penenganan Kasus reaksi Kusta</div> <div>- Pengambilan dan Pewarnaan Sedian Darah Malaria</div> <div>- Pemeriksaan Sedian Darah Malaria</div> <div>- Pemeriksaan IVA dan CBE dalam rangka Hari Kanker &amp; Gerakan</div> <div>- Jasa Penyuntikan VAR</div> <div>- Pendampingan &amp; Pengawasan Keteraturan ODHA</div> <div>- Kader Pelayanan Penyakit tidak Menular</div> <div>- Belanja Materai 3000 &amp; 6000</div> <div>- Belanja Bahan Baku Minyak / Gas&amp; Pelumas Program P2</div> <div>- Belanja Cetak Program P2</div> <div>- Belanja Pengadaan Program P2</div> <div>- Belanja Makanan &amp; Minuman Program P2</div> <div>Outcomes :</div> <div>Program pencegahan dan pemberantasan penyakit menular berjalan dengan baik</div>	<div>Rupiah</div> <div>Orang</div> <div>Bulan</div> <div>Kali</div> <div>OK</div> <div>Kali</div> <div>Spesimen</div> <div>Spesimen</div> <div>sps</div> <div>OB</div> <div>Kasus</div> <div>Kasus</div> <div>Orang</div> <div>Kali</div> <div>Kasus</div> <div>Slide</div> <div>Slide</div> <div>Orang</div> <div>Orang</div> <div>Kasus</div> <div>Orang</div> <div>Lembar</div> <div>Liter</div> <div>Lembar</div> <div>Lembar</div> <div>Dos</div> <div>%</div>	<div>434.805.750</div> <div>10</div> <div>12</div> <div>4.600</div> <div>274</div> <div>500</div> <div>500</div> <div>500</div> <div>1.875</div> <div>30</div> <div>15</div> <div>90</div> <div>90</div> <div>90</div> <div>10</div> <div>200</div> <div>200</div> <div>690</div> <div>150</div> <div>50</div> <div>270</div> <div>465</div> <div>1.506</div> <div>1.655</div> <div>10.000</div> <div>36</div> <div>100</div>	<div>433.905.500</div> <div>10</div> <div>12</div> <div>4.600</div> <div>274</div> <div>500</div> <div>500</div> <div>500</div> <div>1.875</div> <div>30</div> <div>15</div> <div>90</div> <div>90</div> <div>90</div> <div>10</div> <div>200</div> <div>200</div> <div>690</div> <div>150</div> <div>50</div> <div>270</div> <div>465</div> <div>1.506</div> <div>1.655</div> <div>10.000</div> <div>36</div> <div>100,00</div>	<div>99,79</div> <div>100</div> <div>100</div> <div>100</div> <div>100</div> <div>100</div> <div>100</div> <div>100</div> <div>100</div> <div>100</div> <div>100</div> <div>100</div> <div>100</div> <div>100</div> <div>100</div> <div>100</div> <div>100</div> <div>100</div> <div>100</div> <div>100</div> <div>100</div> <div>100</div> <div>100</div> <div>100</div> <div>100</div>	<div>Efisiensi</div> <div>Rp.</div> <div>900.250</div>
		- Peningkatan Imunisasi	<div>Input :</div> <div>- Dana</div> <div>- SDM</div> <div>- Waktu</div>	<div>Rupiah</div> <div>Orang</div> <div>Bulan</div>	<div>68.200.000</div> <div>6</div> <div>12</div>	<div>67.199.500</div> <div>6</div> <div>12</div>	<div>98,53</div> <div>100</div> <div>100</div>	<div>Efisiensi</div> <div>Rp.</div> <div>1.000.500</div>

NO.	KEGIATAN						PERSENTASE PENCAPAIAN RENCANA TINGKAT CAPAIAN (TARGET)	KETERANGAN
	PROGRAM	URAIAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	RENCANA TINGKAT CAPAIAN (TARGET)	REALISASI		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
			<b>Output</b> - Jumlah siswa Kelas 1 SD mendapat Imunisasi Campak di sekolah - Jumlah siswa Kelas 1 SD mendapat Imunisasi DT di sekolah - Jumlah siswa Kelas 2/3 SD mendapat Imunisasi TT di sekolah - Rapat evaluasi program imunisasi - Makmin Kegiatan Penyuluhan TD-WUS Tingkat SMA wilayah Kota Palu - Perjalanan Dinas dalam Rangka Pekan Imunisasi Nasional - Cetak Sertifikat Imunisasi Dasar Lengkap <b>Outcomes :</b> Tercapainya penurunan angka kesakitan, kecacatan & kematian PD3I	Siswa Siswa Siswa Kali Kali Kali Lembar  %	7.000 7.000 14.000 1 4 2 4.500  100	7.000 7.000 14.000 1 4 1 4.500  100,00	100,00 100,00 100,00 100 100 50 100  100,00	
		- Peningkatan Surveillance Epidemiologi dan Penanggulangan Wabah	<b>Input :</b> - Dana - SDM - Waktu <b>Output</b> - Monitoring & penanggulangan KLB - Pengambilan sampel darah campak - Pengiriman sampel ke ILI Kemenkes RI - Kewaspadaan dini penyakit (SKD penyakit) di RS & Puskesmas - Pelacakan kasus berpotensi KLB - Pertemuan kajian data program PMK - Cetak Format Pelaporan Penyakit & Imunisasi <b>Outcomes :</b> Terdeteksinya dan terkendalinya faktor resiko penyakit menular	Rupiah Orang Bulan  Kejadian Kali Kali Bulan Kali Kali Blok  %	69.315.500 6 12  8 200 52 12 192 1 125  100	67.315.500 6 12  8 190 52 12 192 1 125  98,31	97,11 100 100  100 95,00 100 100 100 100  98,31	Efisiensi Rp. 2.000.000
		- Peningkatan Pelayanan Kesehatan Matra	<b>Input :</b> - Dana - SDM - Waktu <b>Output</b> - Peningkatan kapasitas Tim Petugas Pemeriksaan Kesehatan Haji Kota Palu - Pemeriksaan Embarkasi calon jemaah haji Kota Palu - Cetak Formulir Pemeriksaan CJH - Penyuntikan CJH PKM - Monitoring pelacakan haji - Monitoring debarkasi & embarkasi CJH - Kegiatan Tes Kebugaran Calon Jemaah Haji Kota Palu - Perjalanan Dinas Dalam Rangka Pendampingan Haji di Embarkasi Balikpapan (Ketua Tim & Staf) <b>Outcomes :</b> Terlaksananya penanggulangan kesehatan matra & meningkatnya pelayanan kesehatan di daerah rawan bencana	Rupiah Orang Bulan  Kegiatan Orang Blok OH Kali Kali Kali Orang  %	134.014.500 6 12  1 1.200 30 1.320 1 1 1 1  100	131.388.500 6 12  1 1.200 30 1.320 1 1 1 1  100,00	98,04 100 100  100 100 100 100 100 100 100  100	
11	Standarisasi Pelayanan Kesehatan	- Penyusunan Standar Pelayanan Kesehatan	<b>Input :</b> - Dana - SDM - Waktu <b>Output</b> - Survey awal akreditasi Puskesmas - Sosialisasi Hasil Survey Indeks Kepuasan Masyarakat - Pengambilan data Indeks Kepuasan Masyarakat - Kegiatan audit internal pelayanan kesehatan - Survey kepuasan pasien Puskesmas ISO 9001:2008 - Pengolahan data survey pelanggan Puskesmas - Cetak Format laporan Indeks Kepuasan masyarakat <b>Outcomes :</b> Perbaikan mutu layanan Puskesmas ISO yang terstandarisasi berdasarkan hasil surveilans	Rupiah Orang Triwulan  Puskesmas Kali Sampel Kegiatan Puskesmas Puskesmas Puskesmas  %	205.581.800 5 4  1 1 200 1 13 13 13  100	188.608.400 5 4  1 1 200 1 13 13 13  100,00	91,74 100 100  100 100 100 100 100 100  100	Efisiensi Rp. 16.973.400







NO.	KEGIATAN						PERSENTASE PENCAPAIAN RENCANA TINGKAT CAPAIAN (TARGET)	KETERANGAN
	PROGRAM	URAIAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	RENCANA TINGKAT CAPAIAN (TARGET)	REALISASI		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
			- Praktek Bidan Kelurahan di RS - Pemeriksaan Visum KDRT/Pemeriksaan - Kegiatan Pendamping Ibu Rumah Tunggu Kelahiran - Format pelaporan PWS/KIA, P4K, kasus Maternal/Perinatal & Perencanaan persalinan - Format kartu ibu & kartu skor Puji Rochyati - Cetak Buku KIA - Cetak Partograf - Praktek Klinik D3 Kebidanan <b>Outcomes :</b> Meningkatnya pelayanan kesehatan Ibu dan anak	Orang Orang Kasus Blok Lembar Buah Buah Orang  %	80 300 1.500 195 3.042 2.002 2.002 100  100	80 300 - 195 3.042 2.002 2.002 100  83,74	100 100 - 100 100 100 100 100  83,74	
					66.801.138.641	58.175.613.088	87,09	

**PERHITUNGAN EFISIENSI DAN EFEKTIFITAS KEGIATAN STRATEGIS  
DINAS KESEHATAN KOTA PALU TAHUN 2018**

NO	URAIAN	INPUT			OUTPUT		UNIT COST OUTPUT (UCO)		% EFISIENSI	OUTCOME		UNIT COST OUTCOME		% EFEKTIFITAS	KET
		Rencana	Realisasi	%	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi		Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi		
<b>1.</b>	<b>Program Pelayanan Administrasi Perkantoran</b>	<b>7.245.107.552</b>	<b>7.021.504.773</b>	<b>96,91</b>											
1.1	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air & Listrik	617.297.352	593.661.899	96,17	12	12	51.441.446	49.471.825	103,83	100	100	0,12	0,12	100,00	
1.2	Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional	1.293.621.000	1.200.636.213	92,81	658	430	1.965.989	2.792.177	57,98	100	65,35	6,58	6,58	100,00	
1.3	Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	4.088.950.000	4.029.550.000	98,55	13	13	314.534.615	309.965.385	101,45	100	100	0,13	0,13	100,00	
1.4	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	213.685.550	201.676.550	94,38	36	35	5.935.710	5.762.187	102,92	100	97,72	0,36	0,36	100,51	
1.5	Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja	82.500.000	82.500.000	100,00	469	469	175.906	175.906	100,00	100	100	4,69	4,69	100,00	
1.6	Penyediaan Alat Tulis Kantor	267.214.600	267.128.200	99,97	13	13	20.554.969	20.548.323	100,03	100	100	0,13	0,13	100,00	
1.7	Penyediaan Barang Cetak & Penggandaan	243.421.000	243.416.000	99,998	17.197	17.197	14.155	14.155	100,00	100	100	171,97	171,97	100,00	
1.8	Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	24.053.800	24.053.400	99,998	4	4	6.013.450	6.013.350	100,00	100	100	0,04	0,04	100,00	
1.9	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	97.964.250	94.043.511	96,00	1478	1468	66.282	64.062	103,35	100	99,32	14,78	14,78	100,00	
1.10	Penyediaan bahan bacaan & Peraturan Perundangan	9.900.000	9.635.000	97,32	12	12	825.000	802.917	102,68	100	100	0,12	0,12	100,00	
1.11	Penyediaan Makanan dan Minuman	25.800.000	25.482.500	98,77	1170	1155	22.051	22.063	99,95	100	98,72	11,70	11,70	100,00	
1.12	Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi Keluar Daerah	280.700.000	249.721.500	88,96	66	58	4.253.030	4.305.543	98,77	100	100	0,66	0,58	112,12	
<b>2.</b>	<b>Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur</b>	<b>1.797.000</b>	<b>1.650.000</b>	<b>91,82</b>											
2.1	Pendidikan dan Pelatihan Formal	-	-	-	0	0	-	-	-	0	0	-	-	-	
2.2	Penyusunan PAK Tenaga Fungsional	1.797.000	1.650.000	91,82	1	1	1.797.000	1.650.000	108,18	100	100	0,01	0,01	100,00	
<b>3.</b>	<b>Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja &amp; Keuangan</b>	<b>230.035.000</b>	<b>226.015.000</b>	<b>98,25</b>											
3.1	Penyusunan Profil Kesehatan	49.064.000	45.764.000	93,27	142	142	345.521	322.282	106,73	100	100	1,42	1,42	100,00	
3.2	Penyusunan Perencanaan Dinkes Kota Palu	180.971.000	180.251.000	99,60	134	134	1.350.530	1.345.157	100,40	100	100	1,34	1,34	100,00	
<b>4.</b>	<b>Program Obat dan Perbekalan Kesehatan</b>	<b>8.736.568.422</b>	<b>8.261.611.009</b>	<b>94,56</b>											
4.1	Pengadaan Obat dan Perbekalan Kesehatan	8.736.568.422	8.261.611.009	94,56	2169	2148	4.027.925	3.846.188	104,51	100	99,03	21,69	21,69	100,00	
<b>5.</b>	<b>Program Upaya Kesehatan Masyarakat</b>	<b>34.060.314.979</b>	<b>30.282.853.689</b>	<b>88,91</b>											
5.1	Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin di Puskesmas dan Jaringannya	41.186.000	17.500.900	42,49	16	4	2.574.125	4.375.225	30,03	100	25,00	0,16	0,16	100,00	
5.2	Pemeliharaan dan pemulihan kesehatan	9.334.086.600	7.602.688.950	81,45	232	222	40.233.132	34.246.347	114,88	100	95,69	2,32	2,32	100,00	
5.3	Peningkatan Pelayanan & Penanggulangan Masalah Kesehatan	24.500.572.379	22.529.821.439	91,96	419.357	338.457	58.424	66.566	86,06	100	80,71	4.193,57	4.193,57	100,00	
5.4	Peningkatan Pelayanan Kesehatan Khusus & RS	184.470.000	132.842.400	72,01	284	283	649.542	469.408	127,73	100	99,65	2,84	2,84	100,00	

Lampiran 6 : LAKIP Dinkes 2017

NO	URAIAN	INPUT			OUTPUT		UNIT COST OUTPUT (UCO)		% EFISIENSI	OUTCOME		UNIT COST OUTCOME		% EFEKTIFITAS	KET
		Rencana	Realisasi	%	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi		Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi		
6.	<b>Program Pengawasan Obat dan Makanan</b>	118.836.500	111.586.000	93,89											
6.1	Peningkatan Pengawasan Keamanan Pangan dan Bahan Berbahaya	118.836.500	111.586.000	93,89	212	212	560.550	526.349	106,10	100	100	2,12	2,12	100,00	
7.	<b>Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat</b>	873.944.800	872.144.800	99,79											
7.1	Pengembangan Media Promosi & Informasi Sadar Hidup Sehat	67.602.000	67.602.000	100,00	26	26	2.600.077	2.600.077	100,00	100	100	0,26	0,26	100,00	
7.2	Peningkatan Pemanfaatan Sarana Kesehatan	806.342.800	804.542.800	99,78	378	377	2.133.182	2.134.066	99,96	100	99,74	3,78	3,78	100,00	
8.	<b>Program Perbaikan Gizi Masyarakat</b>	699.372.000	699.372.000	100,00											
8.1	Penanggulangan KEP. Anemia Gizi Besi, GAKY, Kurang Vit.A dan Kekurangan Zat Gizi Mikro lainnya	699.372.000	699.372.000	100,00	3.134	3.134	223.156	223.156	100,00	100	100	31,34	31,34	100,00	
9.	<b>Pencegahan Pengembangan Lingkungan Sehat</b>	89.179.000	66.597.500	74,68											
9.1	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	89.179.000	66.597.500	74,68	119	96	749.403	693.724	107,43	100	94,44	1,19	1,02	114,58	
10.	<b>Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular</b>	706.335.750	699.809.000	99,08											
10.1	Pelayanan Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular	434.805.750	433.905.500	99,79	23.796	23.796	18.272	18.234	100,21	100	100,00	237,96	237,96	100,00	
10.2	Peningkatan Imunisasi	68.200.000	67.199.500	98,53	32.507	32.506	2.098	2.067	101,46	100	100,00	325,07	325,07	100,00	
10.3	Peningkatan Surveillance Epidemiologi dan Penanggulangan Wabah	69.315.500	67.315.500	97,11	590	580	117.484	116.061	101,21	100	98,31	5,90	5,90	100,00	
10.4	Peningkatan Pelayanan Kesehatan Matra	134.014.500	131.388.500	98,04	2.555	2.555	52.452	51.424	101,96	100	100,00	25,55	25,55	100,00	
11.	<b>Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan</b>	286.773.300	268.464.900	93,62											
11.1	Penyusunan Standar Pelayanan Kesehatan	205.581.800	188.608.400	91,74	242	242	849.512	779.374	108,26	100	100	2,42	2,42	100,00	
11.2	Penyusunan regulasi dan Sistem Informasi kesehatan	81.191.500	79.856.500	98,36	114	114	712.206	700.496	101,64	100	100	1,14	1,14	100,00	
12.	<b>Program Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin</b>	144.000.000	83.200.000	57,78											
12.1	Pelayanan Sunatan Massal	144.000.000	83.200.000	57,78	1.440	832	100.000	100.000	100,00	100	57,78	14,40	14,40	100,00	
13.	<b>Program Pengadaan, Peningk. dan Perbaikan Sarana dan Prasarana Puskesmas/Puskesmas Pembantu dan Jaringannya</b>	11.149.785.038	7.715.795.509	69,20											
13.1	Pembangunan Puskesmas	399.875.000	294.484.850	73,64	1	1	399.875.000	294.484.850	126,36	100	100,00	0,01	0,01	100,00	
13.2	Pengadaan sarana & prasarana Puskesmas	4.175.191.759	3.427.642.466	82,10	598	458	6.981.926	7.483.936	92,81	100	76,59	5,98	5,98	100,00	
13.3	Pemeliharaan Rutin/Berkala Sarana dan Prasarana Puskesmas	3.013.679.891	1.809.927.850	60,06	64	61	47.088.748	29.670.948	136,99	100	95,31	0,64	0,64	100,00	
13.4	Pemeliharaan Rutin/Berkala Sarana dan Prasarana Puskesmas Pembantu	38.987.500	20.327.750	52,14	22	12	1.772.159	1.693.979	104,41	100	95,31	0,22	0,13	142,77	

Lampiran 6 : LAKIP Dinkes 2017

NO	URAIAN	INPUT			OUTPUT		UNIT COST OUTPUT (UCO)		% EFISIENSI	OUTCOME		UNIT COST OUTCOME		% EFEKTIFIT AS	KET
		Rencana	Realisasi	%	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi		Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi		
13.5	Pemeliharaan Rutin/Berkala Sarana dan Prasarana Puskesmas Keliling	88.000.000	40.507.293	46,03	31	10	2.838.710	4.050.729	57,30	100	32,26	0,31	0,31	100,00	
13.6	Rehabilitasi sedang/berat Puskesmas Pembantu	3.434.050.888	2.122.905.300	61,82	11	10	312.186.444	212.290.530	132,00	100	90,91	0,11	0,11	100,00	
14.	Program Pelayanan Kesehatan Lansia	258.875.000	258.776.000	99,96											
14.1	Pelayanan Pemeliharaan Kesehatan	258.875.000	258.776.000	99,96	2.003	2.003	129.244	129.194	100,04	100	100	20,03	20,03	100,00	
15.	Program Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan dan Anak	2.200.214.300	1.606.232.908	73,00											
15.1	Pengembangan Sistem Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil dan Ibu Melahirkan	2.200.214.300	1.606.232.908	73,00	9.226	7.726	238.480	207.900	112,82	100	83,74	92,26	92,26	100,00	

66.801.138.641 58.175.613.088 87,09